



**GAYA BAHASA DAN MAKNANYA DALAM LIRIK LAGU
ALBUM *HOLIDAYS IN THE SUN* MILIK YOSHIOKA YUI
KAJIAN STILISTIKA**

*Yoshioka Yui*のアルバムで*HOLIDAYS IN THE SUN*の
言語スタイルと意義がある

文学研究

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh ujian Sarjana
Program Strata I dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

OLEH :

JOSEP PARIRI

NIM: 13050112170001

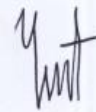
**PROGRAM STUDI STRATA I
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, 19 Desember 2018

Penulis,



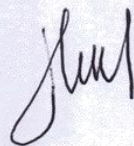
Josep Pariri

NIM 13050112170001

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Budi Mulyadi, S.Pd. M. Hum
NIP 197307152014091003

HALAMAN PENGESAHAN

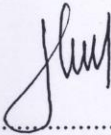
Skripsi ini diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-I
Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Diponegoro.

Semarang, 19 Desember 2018

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

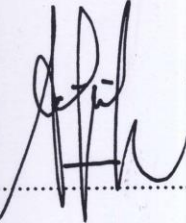
Budi Mulyadi, S. Pd. M.Hum
NIP. 197307152014091003



.....

Anggota I

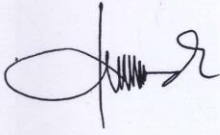
Nur Hastuti, SS, M.Hum
NIK. 198104010115012025



.....

Anggota II

Arsi Widiandari, S. S., M.Si
NIK. 18606110115092089



.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Redyanto Noor, M. Hum
NIP. 19590307198603100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkau Allah. Engkau mengembalikan manusia kepada debu, dan berkata: “Kembali, anak-anak manusia!” Sebab di mata-Mu “seribu tahun sama seperti hari kemarin, apabila berlalu, atau seperti suatu giliran jaga di waktu malam. Engkau menaruh kesalahan kami di hadapanmu dan dosa kami tersembunyi dalam cahaya wajah-Mu.

Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap. Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana. Mazmur 90: 2 - 4, 8, 10, 12.

日本語の授業は難しいでもおもしろい。

Persembahan:

Tuhan Yang Maha Esa

Saudara/I brother/sister house Semarang yang selalu memberikan dukungan, doa beserta semangat.

いろいろお世話になりました。

どうもありがとうございました。

PRAKATA

Terimakasih Tuhan untuk kasih karunia yang Engkau berikan. Terimakasih juga kepada semua yang telah memberi dukungan, doa dan semangat hingga skripsi ini boleh terselesaikan, yaitu :

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Budi Mulyadi, S.Pd. M. Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
3. Budi Mulyadi, S.Pd., M. Hum., selaku dosen pembimbing penulisan skripsi, terimakasih atas kesabaran, arahan serta semangat yang diberikan kepada penulis.
4. Zaki, Ainul fadli, M Hum. selaku Dosen Wali pertama sebelum pergantian Dosen Wali, terimakasih untuk semangat juga dorongan yang Sensei berikan kepada penulis.
5. Yuliani Rahma, S.Pd, M. Hum. selaku Dosen Wali penulis, terimakasih Sensei atas segala kesabaran, arahan, dan perhatian, Sensei.
6. Semua Dosen Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro. Terimakasih atas waktu, tenaga yang diberikan untuk mengajari serta membimbing penulis.
7. Teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang : Bimo, Izhar, Rifqy, Andi Hadi, Dargo, Reza, Winda, Riskha, Lisoh, Dewi,

Annisa agustini, Dimas, Dina, Novi, Alisa (rara), Marisa, Wahyu, Imam, Ayu, Peni, Pandu, Congwei, Cininta, Afifah, Jaja, Amalia, Amri, Andrian, Wilma, Aprinita, Ardiani, Ariany, Atin, Bella, Beta Ar, Candra, Claudia, Dea, Derry, Dewi purnama, Dianisa, Dicky, Diella, Dini, Dwi meinati, Dwi umi, Eka, Elga, Mayang, Erni, Fafa, Farisa, Dhanur, Cimeng, Friesil, Galih, Galuh, Ghina, Gia, Akbar, Hani, Aiwa, Eda, Ikhsan, Saski, Ilham, Isnaeni, Isty, Kiki, Afdan, Minati, Muttia, Nadya, Naftali, Zion, Noora, Novi, Tesa, Qurrota, Rani, Retno, Ridho, Rima, Rimartak, Ririh, Rizki, Roberto, Saufika, Tania, Vega, Untsa, Yoga, Yugdha, Zaugy, Aga, Wawan, dan yang tidak sempat penulis sebut namanya, terimakasih ya teman-teman.

8. Keluarga tercinta di Papua, terimakasih untuk semangat, dukungan dan doa-doa yang diberikan kepada penulis, Tuhan berkati kalian di sana, umur panjang kita bertemu lagi.
9. Saudara/I Bro/Sis house semarang, terimakasih untuk nasihat, dorongan, perhatian, doa dan semangat yang di berikan.
10. Organisasi UKSA (Unit Kegiatan Selam), 387 Universitas Diponegoro. Terimakasih.
11. COPA (Komunitas Papua) Universitas Diponegoro. Terimakasih.

Dalam isi skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca, penulis terima dengan kerendahan hati guna

melengkapi kekurangan yang ada, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya khususnya tentang penelitian sejenis.

Semarang, Desember 2018

Penulis,

Josep Pariri
NIM 13050112170001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	错误!未定义书签。
HALAMAN PERSETUJUAN	错误!未定义书签。
HALAMAN PENGESAHAN.....	错误!未定义书签。
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.2 Metode Penelitian.....	5
1.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	5
1.2.2 Metode Pangolahan Data	5
1.3 Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Teori	9
2.2.1 Stilistika	10
2.2.2 Puisi	11
2.2.3 Lirik lagu	11
2.2.4 Gaya Bahasa	12
2.2.5 Makna	20
BAB III.....	21

ANALISIS GAYA BAHASA DAN MAKNA DALAM LIRIK LAGU ALBUM HOLIDAYS IN THE SUN KARYA YOSHIOKA YUI.....	21
KAJIAN STILISTIKA	21
3.1 Gaya bahasa dalam lagu <i>to mother</i> serta maknanya	21
3.1.1 Gaya bahasa ironi	21
3.1.2 Gaya bahasa erotesis.....	23
3.1.3 Gaya bahasa simile	26
3.2. Gaya bahasa dalam lagu <i>again</i> serta maknanya.....	27
3.2.1 Gaya bahasa perifrasis	27
3.2.2 Gaya bahasa erotesis.....	28
3.2.3 Gaya bahasa metafora	31
3.3. Gaya Bahasa dalam lagu <i>i do it</i> serta maknanya.	34
3.3.1 Gaya bahasa simile	34
3.3.2 Gaya bahasa hiperbola	35
3.4. Gaya bahasa dalam lagu <i>summer song</i> serta maknanya.....	36
3.4.1. Gaya bahasa erotesis.....	36
3.4.2. Gaya bahasa hiperbola	38
3.4.3. Gaya bahasa simile	39
3.4.4. Gaya bahasa personifikasi.....	40
3.5. Gaya bahasa dalam lagu <i>kiss me</i> serta maknanya.....	42
3.5.1. Gaya bahasa erotesis atau pertanyaan retorik	42
3.5.2. Gaya bahasa hiperbola	45
3.5.3. Gaya bahasa metafora	46
3.6. Gaya bahasa dalam lagu <i>it's all too much</i> serta maknanya.	47
3.6.1. Gaya bahasa metafora	48
3.6.2. Gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik.....	49
3.7. Gaya bahasa dalam lagu <i>shake my heart</i> serta maknanya.....	54
3.7.1. Gaya bahasa metafora	54
3.7.2. Gaya bahasa erotesis.....	56
BAB IV.....	58
PENUTUP.....	58
4.1 Simpulan.....	58
4.2. Saran.	63

要旨	64
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72
BIODATA PENULIS	88

DAFTAR TABEL

- Tabel hasil gaya bahasa

INTISARI

Josep Pariri 2018. “Analisis Gaya Bahasa dan Makna dalam Lirik Lagu Album *Holidays In The Sun* Kajian Stilistika” Skripsi Kebudayaan dan Bahasa Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Budi Mulyadi, S.Pd. M., Hum.

Penulis meneliti tentang, “Gaya Bahasa dan Makna yang terkandung dalam Lirik Lagu Album *Holidays In The Sun* Kajian Stilistika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja gaya bahasa yang digunakan serta makna yang terkandung dalam gaya bahasa tersebut, dalam penelitian ini, penulis menggunakan tujuh lirik lagu dalam album *Holidays In The Sun* sebagai datanya.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kepustakaan dengan menggunakan teori stilistika milik Nyoman Khuta Ratna dan beberapa teori seperti teori lirik lagu, puisi dan makna.

Dari hasil penelitian ini penulis menemukan 13 gaya bahasa erotesis, gaya bahasa ironi berjumlah 1 gaya bahasa, perifrasis berjumlah 1 gaya bahasa, metafora berjumlah 7 gaya bahasa, simile berjumlah 3 gaya bahasa, hiperbola berjumlah 3 gaya bahasa, personifikasi berjumlah 1 gaya bahasa, jumlah keseluruhan gaya bahasa ada 29 gaya bahasa. Dalam gaya bahasa di atas penulis juga menemukan makna yang terkandung di dalam gaya bahasa tersebut.

Kata kunci : Lirik Lagu, Stilistika, Sastra

ABSTRACT

Josep Pariri 2018. "Analysis of Language Style and Meaning in Song Lyrics Album Holidays In The Sun Stilistic Review" A thesis of Culture and Japanese Language, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University. Advisor Budi Mulyadi, S.Pd. M., Hum.

The author examines, "The Language and Meaning Style contained in the Album Holidays In The Sun Lyrics Stilistika Studies. The purpose of this study is to find out what style of language is used and the meaning contained in the style of the language, in this study, the author uses the seven lyrics of the song Holidays In The Sun as the data.

The method used by the author is the method of literature using the theory stilistika belonging to Nyoman Khuta Ratna and some theories such as the theory of song lyrics, poetry and meaning.

From the results of this study the authors found 13 styles of language erotesis, language style of irony amounting to 1 language style, perifrasis amounting to 1 style of language, metaphor numbered 7 language style, simile amounted to 3 language style, hyperbola amounted to 3 language style, the overall style of language there are 29 language styles. In the style of the language above the author also found the meaning contained in the style of the language.

Keywords: *Literature, Song Lyrics, Stylists.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang.

Sastra dalam bahasa Indonesia biasa dikenal dengan kesusasteraan, menurut Teeuw (1988: 23) kata (susastra) berasal dari bentuk su + sastra. Kata sastra berasal dari bahasa sansekerta yaitu berasal dari akar kata sas yang dalam kata kerja turunan berarti “mengarahkan, mengajar, buku petunjuk, buku instruksi, atau pengajaran. (Rokhmansyah Alfian 2014: 1).

Adapun menurut Chamamah Soeratno (2001: 9) dalam buku (Teori Sastra dan Penerapannya hal 2) menyampaikan bahwa sastra merupakan sistem yang terangkat dari sebuah produk yang oleh masyarakat tertentu menamakannya sebagai sastra.

Sastra (karya sastra) merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Marsal Esten (1978: 9) Sastra atau kesusasteraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia. (dan masyarakat) melalui bahasa sebagai mediumnya dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan). Bahasa juga adalah sistem simbol, sehingga dengan bahasa yang sama dapat diberikan pemahaman yang berbeda. Sama dengan seni lukis, keindahan bahasa pun dihasilkan melalui mekanisme penyusunan kembali unsur-unsurnya (Nyoman Khuta Ratna 2007: 145).

Sebagai sebuah wadah, karya sastra memiliki fungsi menyampaikan ide-ide atau gagasan-gagasan seorang penulis puisi, prosa, dan drama. Ide-ide penulis itu dapat berupa kritik sosial, politik, budaya, dan pertahanan keamanan berkaitan dengan permasalahan - permasalahan yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Sastra banyak jenisnya yaitu pantun, novel, roman, dogeng, cerpen, legenda naskah drama dan salah satunya adalah puisi. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra, puisi diartikan sebagai pembangun, pembentuk atau pembuat karena memang pada dasarnya dengan mencipta sebuah puisi maka seorang penyair telah membangun, membuat, atau membentuk sebuah dunia baru, secara lahir maupun batin, (Tjahjono, 1988: 50). Jassin (1991: 40) mengatakan puisi adalah pengucapan dengan perasaan. Seperti diketahui selain penekanan unsur perasaan, puisi juga merupakan penghayatan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya dimana puisi itu diciptakan tidak terlepas dari proses berfikir penyair. (Rokhmansyah Alfian 2014: 13). Membaca satu bait puisi, mungkin sama dengan menikmati sebuah lukisan, lebih-lebih apabila puisi tersebut merupakan puisi kongkret. (Nyoman Khuta Ratna 2007: 144).

Salah satu jenis puisi adalah lirik lagu, lirik lagu adalah ekspresi perasaan dari seorang pencipta lagu mengenai apa yang dialami, didengar ataupun dilihat Menurut KBBI (1990: 528) lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang dinyanyikan, sedangkan lagu adalah ragam suara yang berirama". (2013: 771). Karena itu lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi perasaan pribadi seorang pencipta lagu yang memiliki irama.

Dalam lirik lagu banyak ditemukan gaya bahasa dan makna yang terkandung didalamnya. Gaya (Stanton, 2017: 16) adalah cara pengarang dalam menggunakan bahasa. Gaya dapat terkait dengan maksud dan tujuan sebuah cerita. Penggunaan bahasa dalam suatu karya sastra dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antara pengarang dengan pembaca. Pemilihan ragam bahasa pada suatu karya sastra, khususnya karya sastra prosa, dapat memperkuat latar yang digunakan oleh pengarang (Rokhmansyah Alfian 2014: 39).

Dalam pengertian sempit, baik gaya maupun ilmu gaya bahasa semata-mata dikaitkan dengan pembicaraan bahasa dan sastra, khususnya puisi. (Nyoman Khuta Ratna: 376). Dalam pengertian paling luas gaya meliputi cara-cara pengungkapan yang khas dalam seluruh aspek kehidupan manusia (Nyoman Khuta Ratna 2008: 416).

Album *Holidays in the sun* karya Yoshioka yui yang didalamnya, terdapat 13 lirik lagu, merupakan album yang sangat terkenal. Penulis tertarik untuk meneliti lirik lagu dalam album *Holidays in the sun* yang dirilis 14 juli 2010 karya Yoshioka yui, karena lagu-lagu karya Yoshioka yui tidak hanya enak di dengar tetapi juga memiliki tema yang beragam dan mengandung gaya bahasa beserta makna yang tidak bisa diketahui hanya dengan mendengar lagunya saja, lagu juga bukan hanya sekedar tulisan di atas kertas putih yang diiringi oleh musik, tetapi lebih dari itu, didalam lagu tersimpan makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang lagu tersebut, dalam meneliti lirik-lirik lagu tersebut penulis berfokus pada tema percintaan dalam lagu tersebut. Inilah alasan yang melatarbelakangi penulis memilih lagu karya Yoshioka yui sebagai bahan

penelitian dengan menggunakan stilistika sebagai modelnya untuk mengetahui gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

1.1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil untuk penelitian ini adalah:

1. Gaya bahasa apa saja yang terkandung dalam ketujuh lirik lagu dalam album *Holidays in the sun* karya Yoshioka yui, beserta makna yang terkandung dalam gaya bahasa tersebut.

1.1.3 Tujuan Penelitian.

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis gaya bahasa yang terkandung dalam album lirik lagu *Holidays in the sun* karya Yoshioka yui
2. Meneliti makna dari gaya bahasa yang terkandung dalam album lirik lagu *Holiday in the sun* karya Yoshioka yui

1.1.4 Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian ini adalah lirik lagu Yoshioka yui yang berjudul *To mother, Again, Shake my heart, I do it, summer song, kiss me dan It's all too much* dalam album *Holiday in the sun* sebagai objek material. Sementara objek formal dalam penelitian ini adalah penganalisisan gaya bahasa dan makna dari gaya bahasa yang terkandung dalam ke tujuh lagu karya Yoshioka yui tersebut dengan stilistika sebagai modelnya.

1.2 Metode Penelitian.

Metode pengumpulan dan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1.2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan metode kepustakaan dengan cara menyimak dan mencatat data berupa gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu yang diteliti dengan cara membaca lirik lagu dalam album *Holidays in the sun* dan memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis melakukan proses menyeleksi data berupa gaya bahasa dalam album lagu *Holidays in the sun*. Objek formal yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan gaya bahasa dan makna yang terkandung di dalam lagu yang diteliti, selanjutnya hasil dari pemilihan dan seleksi data ini diolah dengan metode pengolahan data.

1.2.2 Metode Pangolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan dan menganalisis, kemudian proses penganalisisan data ini menggunakan teori stilistika.

1.3 Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori sastra khususnya teori stilistika tentang gaya bahasa dalam lirik lagu.

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang sastra bagi penulis dan pembaca khususnya mahasiswa Universitas Diponegoro

yang tertarik meneliti karya sastra dengan teori stilistika khususnya gaya bahasa sebagai objek formalnya.

1.3.1 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori terkait penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

Bab III Pembahasan yang berisi mengenai lirik lagu yang penulis teliti dengan menggunakan teori stilistika khususnya gaya bahasa.

Bab IV Penutup berisi kesimpulan menyeluruh dari seluruh penelitian yang sudah penulis lakukan dan juga berisi saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, beserta semua lampiran yang digunakan selama penelitian ini berlangsung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Dalam bab ini berisi beberapa penelitian terdahulu dan juga teori–teori yang terkait untuk mendukung penelitian ini, yaitu teori stilistika, teori puisi, teori lirik lagu, teori gaya bahasa dan teori makna.

2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengenai penelitian terdahulu sangat penting dilakukan agar tidak terjadi penjiplakan atau mengkopi hasil analisis orang lain, juga agar tidak terjadi kesamaan dengan hasil yang diteliti oleh orang lain.

Beberapa penelitian skripsi terkait dengan penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

Skripsi berjudul “Majas dan Imaji dalam Lirik Lagu Album *Kanjou Effeck* Milik *One Ok Rock*” milik Rima Ristiana dari Universitas Diponegoro tahun (2014). Skripsi ini berisi tentang majas dan imaji yang terdapat dalam keenam lirik lagu milik *One Ok Rock* menggunakan metode studi pustaka, dengan teori struktural. Dalam teori struktural terdapat unsur intrinsik, ekstrinsik, dan retorik, yang mana majas dan imaji merupakan bagian dari retorik. Hasil dari penelitian skripsi tentang majas dan imaji ini ditemukan 38 jenis majas dan 48 jenis imaji. Majas yang ditemukan dibagi kedalam 3 jenis, yaitu majas perbandingan, pemanusiaan, dan majas penggantian. Imaji yang ditemukan dibagi kedalam lima jenis, yaitu imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji penciuman, imaji perabaan, dan imaji perasaan.

Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi yang penulis teliti adalah, sama-sama meneliti majas (gaya bahasa), tetapi objek material yang digunakan berbeda. Dalam penelitian ini penulis meneliti gaya bahasa secara keseluruhan dan juga makna yang terkandung dalam objek material yang diteliti.

Pada tahun 2013 terdapat contoh skripsi lainnya yaitu skripsi milik Dania Diniari dari Universitas Indonesia yang berjudul “Analisis Gaya bahasa dan Makna pada Lirik Lagu *Muse* dalam Album *Black Holes and Revelations*: kajian stilistika. Skripsi tersebut meneliti mengenai gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam sebelas lirik lagu karya *Muse* dalam album *Black holes and revelations*, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan stilistika. Selain itu, digunakan juga teori semantik, serta penjelasan gaya bahasa atau majas, puisi, lirik, dan lagu untuk melengkapi interpretasi lirik dalam skripsi ini. Temuan skripsi ini adalah: (1) Dalam setiap lirik lagu terdapat gaya bahasa semisal majas sebagai bentuk yang digunakan penyair untuk mengekspresikan keindahan estetika dari karya-karya yang dibuatnya, (2) Makna lirik lagu dapat dipahami dengan adanya pemahaman mengenai gaya bahasa yang dipilih atau yang digunakan penyair dalam menulis karyanya, (3) Sebagian besar lirik dalam album *Black holes and revelations* bertema politik serta mengkritik kebijakan pemerintah tentang perang.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam lirik lagu dan juga menggunakan kajian stilistika tetapi objek material yang digunakan dalam skripsi tersebut beda, dalam skripsi tersebut juga menggunakan

teori semantik, sedangkan dalam skripsi yang penulis teliti tidak menggunakan teori semantik.

Pada tahun 2015 terdapat contoh skripsi lainnya yaitu skripsi milik Fokaya, Nurhayati dari Universitas Indonesia yang berjudul “Gaya bahasa dalam Kritik Sosial, pada Lagu-Lagu Karya Iwan Fals. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan teori semantik, tujuan penelitian ini adalah agar dapat mendeskripsikan makna kritik sosial yang ada pada lirik lagu tersebut, metode yang digunakan skripsi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kritik sosial dalam lirik lagu karya Iwan Fals pada tahun 1981-1995 mendeskripsikan masalah korupsi, penegak hukum, kemiskinan, pengangguran, dan kolusi. Cara pengarang mengungkap kritik tersebut dengan menggunakan gaya bahasa kiasan, metafora dan personifikasi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang gaya bahasa dalam lirik lagu tetapi objek materialnya berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Skripsi tersebut menggunakan pendekatan teori semantik, sedangkan dalam penelitian yang penulis teliti ini, menggunakan kajian stilistika.

2.2 Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam album lirik lagu karya Yoshioka yui. Adapun konsep dan teori yang dipakai adalah sebagai berikut:

2.2.1 Stilistika

Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya. (Ratna: 3). Menurut Shipley (1957: 341) melalui (Ratna: 8) stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya (*style*), sedangkan *style* itu sendiri berasal dari akar kata *stilus* (latin), semula berarti alat berujung runcing yang digunakan untuk menulis di atas bidang berlapis lilin.

Dalam bidang bahasa dan sastra *style* dan *stylistic* berarti cara-cara penggunaan bahasa yang khas sehingga menimbulkan efek tertentu. Dalam bukunya Hartoko “Pemandu di Dunia Sastra” menyatakan bahwa stilistika adalah cabang ilmu sastra yang mempelajari gaya (*style*) (Pengkajian Sastra: 116).

Dengan singkat stilistika berkaitan dengan pengertian ilmu tentang gaya secara umum, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Stilistika dalam karya sastra merupakan bagian stilistika budaya itu sendiri. (Stilistika: 5).

Wellek dan Warren (1962: 178-180) berpendapat bahwa dalam pengertian yang luas stilistika sastra memiliki wilayah yang lebih kaya, baik dibandingkan dengan stilistika linguistik maupun retorika. (Estetika: 252).

Stilistika juga meliputi semua hakikat ekspresif, teknik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang ada pada semua bahasa primitif. Meskipun demikian, sebagaimana juga disarankan oleh Wellek dan Warren (1962: 180-182), stilistika harus bersifat estetis, stilistika dapat menjabarkan ciri-ciri khusus sastra, sehingga stilistika juga merupakan bagian ilmu sastra. (Estetika: 270).

Menurut Murry (1956: 71) Stilistika merupakan kualitas bahasa yang mengkomunikasikan antara pikiran dan perasaan sehingga baik unsur-unsur yang tersirat maupun tersurat dapat diberikan makna. (Stilistika: 160).

2.2.2 Puisi

Menurut Pradopo (1987: 13) kepuhitan itu adalah sesuatu yang dapat membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas, atau secara umum dapat menimbulkan keharuan. (Hasanuddin: 8).

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani, *poemia* ‘membuat’ atau *poesis* ‘pembuatan’, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. (Aminuddin, 2009: 134).

Ditinjau dari bentuk maupun isinya, ragam puisi itu bermacam-macam: puisi epik, naratif, lirik, dramatik, didaktik, elegi, ode, dan himne. (Aminuddin, 2009: 135-136).

Puisi Lirik terbagi menjadi beberapa yaitu; Epik, afektif, kognitif, ekspresif, dari segi isinya, puisi lirik dapat dibagi dalam: elegi, himne, ode, epigram, humor, pastoral, idyl, satire, dan parody. (Apresiasi kesusastraan: 26-27).

2.2.3 Lirik lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 528), definisi lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Lirik lagu juga termasuk dalam puisi bebas yang tidak terikat oleh kata, jumlah bait dan larik. Berdasarkan KBBI (2013:

1112) puisi bebas adalah “puisi yang tidak terikat oleh rima, matra, tidak terikat oleh jumlah larik dalam bait, jumlah suku kata dalam setiap larik”.

Lirik dalam kamus besar bahasa Indonesia (2013: 835) adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi juga diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian”, karena itu lirik biasa digunakan untuk menyampaikan perasaan apapun yang sedang dirasakan oleh pengarang.

Menurut Soedjiman “lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya”. Sedangkan Menurut Hermintoyo (2014:1) menyatakan bahwa “lirik lagu merupakan jiwa lagu bersama dengan melodi atau instrument yang membentuk suatu harmoni.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas oleh beberapa ahli, penulis menyimpulkan bahwa lirik lagu adalah sebuah sarana yang digunakan oleh pengarang lagu untuk menyampaikan perasaan pribadi mereka, dibuat dengan kata-kata atau makna kiasan yang membungkus maksud dari perasaan pengarang.

2.2.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*, *style* diturunkan dari kata latin stilus. Gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa, *style* atau gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. (Diksi dan Gaya bahasa 112-113). Gaya adalah cara khas pengungkapan seseorang. (Sumarjdo. J & K. M. Saini: 92).

Berikut adalah beberapa gaya bahasa dan pengertian yang penulis kutip dari buku yang berjudul *Diksi dan Gaya Bahasa* milik Keraf, Goris.

A. Gaya bahasa retorik.

Gaya bahasa retorik adalah penyimpangan dari konstruksi biasa untuk mencapai efek tertentu. Di bawah ini adalah jenis-jenis gaya bahasa retorik:

1. **Aliterasi** adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama. Misalnya: **Takut titik** lalu **tumpah**
2. **Asonasi** adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi vokal yang sama. Misalnya: Ini muka penuh luka siapa punya.
3. **Anastrof** atau inversi adalah semacam gaya retorik yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat. Misalnya: Pergilah ia meninggalkan kami, keheranan kami melihat perangnya.
4. **Apofasis** atau preterisio merupakan sebuah gaya di mana penulis atau pengarang menegaskan sesuatu, tetapi tampaknya menyangkal. Berpura-pura membiarkan sesuatu berlalu, tetapi sebenarnya ia menekankan hal itu. Berpura-pura melindungi atau menyembunyikan sesuatu, tetapi sebenarnya memamerkannya. Misalnya: Saya tidak mau mengungkapkan dalam forum ini bahwa saudara telah menggelapkan ratusan juta rupiah uang negara.
5. **Apostrof** adalah semacam gaya yang berbentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir cara ini biasa digunakan oleh orator klasik. Misalnya: Hai kamu dewa-dewa yang berada di surga, datanglah dan bebaskanlah kami dari belenggu penindasan ini.

6. **Asindenton** adalah suatu gaya yang berupa acuan, yang bersifat padat dan mampat di mana beberapa kata, frasa, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung. Misalnya: Dan kesesakan, kepedihan, kesakitan, seribu derita detik-detik penghabisan orang melepaskan nyawa.
7. **Polisindeton** adalah suatu gaya yang merupakan kebalikan dari asyndeton. Misalnya: Dan ke manakah burung-burung yang gelisah dan tak berumah dan tak menyerah pada gelap dan dingin yang bakal merontokkan bulu-bulunya?
8. **Kiasmus** semacam acuan atau gaya bahasa yang terdiri dari dua bagian, baik frasa atau klausa, yang sifatnya berimbang, dan dipertentangkan satu sama lain, tetapi susunan frasa atau klausanya itu terbalik bila dibandingkan dengan frasa atau klausa lainnya. Misalnya: Semua kesabaran kami sudah hilang, lenyap sudah ketekunan kami untuk melanjutkan usaha itu.
9. **Elipsis** adalah suatu gaya yang berwujud menghilangkan sesuatu unsur kalimat yang dengan mudah dapat diisi atau ditafsirkan sendiri oleh pembaca atau pendengar, sehingga struktur gramatikal atau kalimatnya memenuhi pola yang berlaku. Misalnya: Masihkah kau tidak percaya bahwa dari segi fisik engkau tak apa-apa, badanmu sehat; tetapi psikis...
10. **Eufemismus** adalah semacam acuan berupa ungkapan-ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang, atau ungkapan-ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung perasaan atau mensugestikan sesuatu yang tidak

menyenangkan. Misalnya: Ayahnya sudah tak ada ditengah-tengah mereka (= mati).

11. **Litotes** adalah gaya bahasa yang dipakai untuk menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri. Misalnya: kedudukan saya ini tidak ada artinya sama sekali.
12. **Histeron proteron** adalah gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari sesuatu yang logis atau kebalikan dari sesuatu yang wajar, misalnya menempatkan sesuatu yang terjadi kemudian pada awal peristiwa. Misalnya: Jendela ini telah memberi sebuah kamar padamu untuk dapat berteduh dengan tenang.
13. **Pleonasme** dan **tautologi** pada dasarnya adalah acuan yang mempergunakan kata-kata lebih banyak dari pada yang diperlukan untuk menyatakan satu pikiran atau gagasan. Misalnya: Darah yang merah itu melumuri seluruh tubuhnya.
14. **Perifrasis** gaya yang mirip dengan pleonasme, yaitu mempergunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan. Misalnya: Jawaban bagi permintaan Saudara adalah tidak (= ditolak).
15. **Prolepsis** semacam gaya bahasa di mana orang mempergunakan lebih dahulu kata-kata atau sebuah kata sebelum peristiwa atau gagasan yang sebenarnya terjadi. Misalnya: Pada pagi yang naas itu, ia mengendarai sebuah sedan biru.
16. **Erotesis** atau pertanyaan retorik adalah semacam pertanyaan yang dipergunakan dalam pidato atau tulisan dengan tujuan untuk mencapai

efek yang lebih mendalam dan penekanan yang wajar, dan sama sekali tidak menghendaki adanya suatu jawaban. Misalnya: Apakah saya menjadi wali kakak saya?

17. **Silepsis** dan **zeugma** adalah gaya di mana orang mempergunakan dua konstruksi rapatan dengan menghubungkan sebuah kata dengan dua kata lain yang sebenarnya hanya salah satunya mempunyai hubungan dengan kata pertama. Misalnya: Ia sudah kehilangan topi dan semangatnya.
18. **Koreksio** suatu gaya bahasa yang berwujud, mula-mula menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memperbaikinya. Misalnya: Sudah empat kali saya mengunjungi daerah itu, ah bukan, sudah lima kali.
19. **Hiperbol** semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal. Misalnya: Kemarahan sudah menjadi-jadi hingga hampir-hampir meledak aku.
20. **Paradoks** semacam gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta-fakta yang ada. Misalnya: Musuh sering merupakan kawan yang akrab.
21. **Oksimoron** (*okys*= tajam, *moros* = gila, tolol) adalah suatu acuan yang berusaha untuk menggabungkan kata-kata untuk mencapai efek yang bertentangan. Misalnya: Keramah-tamahan yang bengis.

B. Gaya bahasa kiasan

Gaya bahasa kiasan adalah penyimpangan yang lebih jauh, khususnya dalam bidang makna. Dibawah ini adalah jenis-jenis gaya bahasa kiasan:

1. **Simile** perbandingan yang bersifat eksplisit. Eksplisit ialah bahwa ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Misalnya: Matanya seperti bintang timur.
2. **Metafora** adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat. Misalnya: Pemuda-pemudi adalah **bunga bangsa**.
3. **Alegori, parabel, dan fabel**
 - a. **Alegori** adalah suatu cerita singkat yang mengandung kiasan. Makna kiasan ini harus ditarik dari bawah permukaan ceritanya.
 - b. **Parabel** (parabola) adalah suatu kisah singkat dengan tokoh-tokoh biasanya manusia, yang selalu mengandung tema moral.
 - c. **Fabel** adalah suatu metafora berbentuk cerita mengenai dunia binatang, di mana binatang-binatang bahkan makhluk-makhluk yang tidak bernyawa bertindak seolah-olah sebagai manusia.
4. **Personifikasi** semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan. Misalnya: Angin yang meraung di tengah malam yang gelap itu menambah lagi ketakutan kami.
5. **Alusi** adalah semacam acuan yang berusaha mensugestikan kesamaan antara orang, tempat, atau peristiwa. Kartini kecil itu turut memperjuangkan haknya.
6. **Eponim** adalah suatu gaya dimana seseorang yang namanya begitu sering dihubungkan dengan sifat tertentu, sehingga nama itu dipakai untuk menyatakan sifat itu. Misalnya: Herkules dipakai untuk menyatakan kekuatan.

7. **Epitet** semacam acuan yang menyatakan sifat atau ciri yang khusus dari seseorang atau sesuatu hal. Keterangan itu adalah suatu frasa deskriptif yang menjelaskan atau menggantikan nama seseorang atau suatu barang. Misalnya: Putri malam untuk bulan, Raja rimba untuk singa.
8. **Sinekdoke** semacam bahasa figuratif yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (*pars pro toto*) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatukan sebagian (*totum pro parte*). Misalnya: Setiap kepala dikenakan sumbangan sebesar Rp 1000,-
9. **Metonimia** suatu gaya bahasa yang mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan suatu hal lain, karena mempunyai pertalian yang sangat dekat. Misalnya: Pena lebih berbahaya dari pedang.
10. **Antonomasia** juga merupakan sebuah bentuk khusus dari sinekdoke yang berwujud penggunaan sebuah epiteta untuk menggantikan nama diri, atau gelar resmi, atau jabatan untuk menggantikan nama diri. Misalnya: Yang mulia tak dapat menghadiri pertemuan ini.
11. **Hipalase** gaya bahasa dimana sebuah kata tertentu dipergunakan untuk menerangkan sebuah kata, yang seharusnya dikenakan pada sebuah kata yang lain. Misalnya: Ia berbaring di atas sebuah bantal yang gelisah (yang gelisah adalah manusianya, bukan bantalnya).
12. **Ironi, sinisme, dan sarkasme**
 - a. **ironi** suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya.

Misalnya: Tidak diragukan lagi bahwa andalah orangnya, sehingga semua kebijaksanaan terdahulu harus dibatalkan seluruhnya!

b. Sinisme adalah ironi yang lebih kasar sifatnya. Misalnya: Memang Anda adalah seorang gadis yang tercantik diseantero jagat ini yang mampu menghancurkan seluruh jagad ini.

c. Sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Misalnya: Lihatlah sang Raksasa itu (maksudnya si cebol).

13. **Satire** adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu, mengandung kritik tentang kelemahan manusia. Tujuannya adalah agar diadakan perbaikan secara etis maupun estetis.

14. **Inuendo** adalah semacam sindiran dengan mengecilkan kenyataan yang sebenarnya. Setiap kali ada pesta, pasti ia akan sedikit mabuk karena terlalu kebanyakan minum.

15. **Antifrasis** semacam ironi yang berwujud penggunaan sebuah kata dengan makna kebalikannya, yang bisa saja dianggap sebagai ironi sendiri atau kata-kata yang dipakai untuk menangkal kejahatan, roh jahat, dan sebagainya. Misalnya: Engkau memang orang yang mulia dan terhormat!

16. **Pun** kiasan dengan mempergunakan kemiripan bunyi. Ia merupakan permainan kata yang didasarkan pada kemiripan bunyi, tetapi terdapat perbedaan besar dalam maknanya. Misalnya: Tanggal dua gigi saya tanggal dua.

2.2.5 Makna

Meskipun gaya dan makna merupakan dua hal yang berbeda, pemahaman gaya tidak dapat dilepaskan dari pemahaman makna atau 'isi' yang terbungkus dalam gaya yang diproduksi. (Stilistika: 77).

Menurut Pradopo (1987: 15) rangkaian fonem, suku kata, frase, dan kalimat, kesemuanya itu merupakan satuan arti, rangkaian kalimat menjadi bait. Bait-bait membentuk kebulatan *makna* utuh yang memunculkan sebuah gambaran dunia, yaitu dunia imajinasi. (Hasanuddin, WS: 29).

Dunia makna itu dapat dihubungkan dengan signifié, signifikatum, signifikan, konfigurasi gagasan, bentuk ekspresi, makna tersurat, makna tersirat, unit tematis, dan ideologi (Nyoman Khuta, 2009: 97).

Dalam ilmu sastra, arti pada umumnya dibedakan dengan makna (significance). Arti dihasilkan oleh pengarang, sedangkan makna dihasilkan oleh pembaca. Makna juga disebut *meaning of meaning*, pertama kali diintroduksi oleh C.K. Ogden dan I.A. Richards (1923). (Estetika: 442).

BAB III

ANALISIS GAYA BAHASA DAN MAKNANYA DALAM LIRIK LAGU ALBUM *HOLIDAYS IN THE SUN* MILIK YOSHIOKA YUI KAJIAN STILISTIKA

Sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu mengungkap gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam album lirik lagu *Holiday in the sun* karya Yoshioka yui, berikut adalah analisis beberapa gaya bahasa dan maknanya yang terdapat dalam lirik album tersebut.

Ada tujuh lagu yang diteliti gaya bahasa serta maknanya. Berikut penjelasannya.

3.1 Gaya bahasa dalam lagu *To mother* serta maknanya

Dalam lagu *to mother* penulis menemukan satu gaya bahasa ironi dan tiga gaya bahasa erotesis dan satu gaya bahasa simile. Berikut analisisnya.

3.1.1 Gaya bahasa ironi

Ironi merupakan penggunaan gaya bahasa yang ingin mengatakan suatu hal dengan maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-kata tersebut. Dalam lagu *to mother* penulis menemukan gaya bahasa ironi dalam penggalan bait berikut ini.

(4). ^{いっしょ} ^い
ずっと一緒に居たいけど
^{きら} ^ふ ^{ひび}
嫌いなのが增える日々
^に ^{どうし}
似たもの同士なんだよね
^わ ^き
分かるような気もしてる

Sutto issho ni iatai kedo
Kiraina tokoga fueru hibi
Nita mono doushi nandayone
Wakaru youna kimoshite

Aku ingin bersamamu selamanya
meski setiap hari aku menemukan

hal yang aku benci darimu kita ini mirip, kan?
 Aku pikir aku mengerti dirimu

(*To mother*)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa ironi, Karena dalam kalimat tersebut ada sesuatu yang berkebalikan dari yang dimaksud oleh tokoh aku. Ada hal tidak sesuai dengan harapannya terhadap ibunya yang membuat tokoh aku merasa benci kepada ibunya, tetapi itu tidak menjadi penghalang bagi tokoh aku untuk terus bersama dengan ibunya sendiri. Meskipun tokoh aku merasakan perasaan benci itu kepada ibunya, tetapi ia tetap bertahan, hidup bersama dengan ibunya. Dalam situs Goo benci 憎む” 他人の言動などに強い不快の感情をいだく. Memiliki perasaan tidak nyaman yang kuat terhadap perilaku orang lain dan orang lain, dan menurut *Cambridge dictionary* “¹kebencian di artikan sebagai an extremely strong feeling of dislike.” perasaan tidak suka yang sangat kuat.”

Makna yang terkandung dalam penggalan bait すっと一緒に居たいけど嫌いなところが増える日々 (*Zutto issho ni itai kedo kirai na to ko ga fueru hibi*) yang artinya “Aku ingin bersamamu selamanya, meski makin hari ku menemukan hal yang ku benci darimu” adalah seberapapun benci atau tidak sukanya pada ibu, sebagai seorang anak harus tetap berbakti dan berbuat baik kepada ibu yang telah berjasa mengandung, melahirkan dan mendidik anaknya hingga dewasa”.

¹ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/hatred#translations> diakses 21 desember 2018/pukul 11:51
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/166577/meaning/m0u/%E6%86%8E%E3%82%80/> diakses 21 desember 2018/ pukul 11:52

3.1.2 Gaya bahasa erotesis

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *to mother* ditemukan dalam baris ke tiga dan empat dalam bait lagu ini yaitu pada kalimat *似たもの同士なんだよね分かるよ* *うな気もしてる/ nita mono doushi nanda yo ne wakaruyouna ki mo shiteru./* Yang artinya “Aku ingin bersamamu selamanya meski setiap hari aku menemukan hal yang aku benci darimu, kita ini mirip,kan? Aku pikir aku mengerti dirimu. Kalimat tersebut mengandung gaya bahasa erotesis, karena terdapat pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban dari pendengar, dibuktikan dengan kalimat “*似たもの同士なんだよね*” / *nitamono doushi nanda yo ne/* Yang artinya kita ini mirip, kan? Penggalan kalimat dalam lirik lagu tersebut tidak menghendaki jawaban dari pendengar karena jawaban dari pertanyaan tersebut sudah ada dalam pertanyaan itu sendiri yang mana tokoh aku merasa mirip dengan ibunya sehingga ia bertanya seperti itu. Menurut situs Goo *同士*² adalah *身分や境遇性質などが互いに共通している人. 他の名詞の下に付いて, 接尾語的にも用いられる.* Yang artinya orang-orang yang status, keadaan, alam, dan sebagainya saling mirip satu sama lain.

Makna dari kalimat dalam penggalan lirik di atas adalah apapun yang terjadi sosok seorang ibu layak mendapatkan kasih sayang dari anaknya karena sudah mengandung, melahirkan, membesarkan anaknya dengan banyak pengorbanan, meskipun terkadang seorang ibu juga membuat hal yang tidak menyenangkan, tetapi bagaimanapun dalam lirik lagu ini menunjukkan ibu adalah orang tua yang layak mendapatkan kasih sayang dari anaknya, seperti yang

<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/thrsrs/%E7%9B%AE/m0u/> di akses pada tanggal 08 februari 2018.

dialami oleh tokoh aku yang ditunjukkan dengan penggalan kalimat *ずっと一緒に居たいけど嫌いなところが増える日々* / "Aku ingin bersamamu selamanya meski makin hari ku menemukan hal yang ku benci darimu".

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *to mother* ditemukan dalam bait berikut ini.

(3). かな 悲しみひとり ったて あたし一人さんこく だけこころ なら 耐たえられるたのに
やさ しささんこく っこころて 残酷さんこく よこころね 心 まで みだたれるもの

*Kanashimitte atashi hitori dake nara taerarerunoni
 yasashisatte sankoku yone kokoro made midareru mono*

Kesedihan, jika hanya aku sendiri, aku bisa menahannya
 Kebaikan, itu kejam, kan? Sampai hati pun menjadi bimbang

(*to mother*)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis karena mengandung penekanan pertanyaan yang tidak menghendaki adanya jawaban dari yang mana jawaban dari pertanyaan tersebut sudah terdapat dalam pertanyaan itu sendiri, seperti pada kalimat *優しさって残酷よね* / *yasashisatte zankoku yo ne?* Yang artinya "kebaikan itu kejam, bukan?". Lirik lagu ini yang menunjukkan sebuah pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban dari para pendengar lagu tersebut, karena menurut pemikiran dari tokoh aku kebaikan yang ia maksud itu memang kejam, yang mana jawaban dari pertanyaan itu sendiri adalah kata (kejam) yang terdapat dalam kalimat pertanyaan tersebut. Menurut *sanseido* kejam adalah ³残酷な;悲惨な/残虐 "行為" /kejam; sengsara. Kekejaman (tindakan). Jadi penggalan lirik lagu tersebut hanya sebuah

penggunaan gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik saja yang digunakan oleh tokoh aku untuk memperkaya lirik lagu tersebut.

Makna pada penggalan kalimat dari lirik lagu di atas menunjukkan suatu kesedihan yang membuat perasaan dari tokoh aku terganggu dan tidak tenang karena suatu kebaikan yang seharusnya menjadi hal yang menyenangkan bagi tokoh aku malah yang terjadi adalah kebalikan dari yang diharapkan oleh tokoh aku, yang mana kebaikan itu menjadi sesuatu yang tidak menyenangkan bagi tokoh aku.

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *to mother* juga ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

(6). ^{しあわ}幸 ^{まほう}せて魔法^{かがや}みたいに輝^いてくれないけど
^{にく}憎^{ちが}しみ^なってささいなすれ^違いでしょ泣^かかないで

*Shiawasette mahout mitai ni wagayaite kurenaikedo
Nikushimitte sasai na surechigai desho? Nakanaide*

Kebahagiaan, meskipun itu tak bersinar seperti sihir
Kebencian, akan berlalu begitu saja, kan? Jangan menangis

(*To mother*)

Lirik di atas mengandung gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik, karena kalimat ini juga mengandung pertanyaan yang tidak membutuhkan atau menghendaki jawaban. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “にくしめってささいなすれ違いでしょ” *nikushimi tte sasai na surechigai desho?* / Yang artinya “Kebencian akan berlalu begitu saja, kan?. Yang mana jawaban dari pertanyaan pada lirik lagu ini, sudah ada dalam kalimat tanya tersebut menurut tokoh aku ia sudah mengetahui bahwa kebencian yang dirasakannya akan berlalu, jadi

pertanyaan pada penggalan lirik di atas hanya merupakan penggunaan gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik saja, yang tidak membutuhkan jawaban dari para pendengar atau pembaca lirik tersebut.

3.1.3 Gaya bahasa simile

Dalam lirik lagu *to mother* juga penulis menemukan gaya bahasa simile pada kalimat *幸せって魔法みたいに輝いてくれないけど / Shiawase tte mahou mitai ni kagayaite kurenai kedo.* Kebahagiaan, meskipun itu tak bersinar bagai sihir. Dalam kalimat ini, tokoh aku menganalogikan sebuah kebahagiaan dengan sihir. Menurut situs Goo *魔法/Sihir* adalah *人間の力ではなしえない不思議なことを行う術* / Teknik melakukan hal-hal aneh yang tidak bisa dijelaskan oleh kekuatan manusia. sedangkan menurut *Cambridge dictionary* sihir/magic⁵ adalah “*the use of special powers to make things happen that would usually be impossible, such as in stories for children*” artinya penggunaan kekuatan khusus untuk mewujudkan hal-hal yang biasanya tidak mungkin, seperti dalam cerita untuk anak-anak. Jadi penggalan kalimat di atas itu hanya penggunaan gaya bahasa simile saja oleh tokoh aku untuk membuat kata-kata dalam lirik lagu tersebut terkesan variatif.

Makna dari lirik lagu di atas adalah meskipun kebahagiaan tidak seperti keajaiban dan kebencian itu timbul karena kesalahpahaman hal itu diharapkan oleh tokoh aku, tidak sampai membuat bersedih hati atau jangan sampai menangis dan membuat putus asa.

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/209444/meaning/m0u/%E9%AD%94%E6%B3%95/> diakses 18 desember 2017.

⁵ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/magic> diakses 21 desember 2018/ pukul 14:15

3.2. Gaya bahasa dalam lagu *again* serta maknanya

Dalam lagu *again* penulis menemukan tiga jenis gaya bahasa yaitu: perifrasis, erotesis dan metafora. Berikut analisisnya:

3.2.1 Gaya bahasa perifrasis

Perifrasis merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan, kata-kata yang berlebihan itu sebenarnya dapat digantikan dengan satu kata saja. Dalam lagu *again* gaya bahasa perifrasis ditemukan dalam bait berikut ini.

(13). どうやって次のドア開けるんだって考えてる
もう引き返せない物語始まっているんだ
目を覚ませ 目を覚ませ

Douyatte tsugino doa akerun datte kangaeru
Mou hikikaesenai monogatari hajimatterunda
Me wo samase me wo samase.

Aku berfikir bagaimana membuka pintu selanjutnya
Ini hampir terlambat, cerita sudah dimulai
Buka matamu! Buka matamu!

(*again*)

Gaya bahasa perifrasis ditemukan pada kalimat *目を覚ませ 目を覚ませ/me wo samase me wo samase*: Buka matamu! Buka matamu! (Bangunlah!) dalam lirik lagu ini perifrasisnya adalah kata bangunlah!. Menurut Goo *目* / mata adalah⁶ *物を見る働きをする器官光線,色などを感受して脳に送る感覚器官で, 光線,色などを感受して脳に送る感覚器官で, 脊椎動物では眼球およびその付属器の涙腺などと視神経からなる* / Organ yang berfungsi untuk melihat sesuatu, ini adalah organ sensoris yang merasakan cahaya dan warna dan mengirimkannya ke

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/216295/meaning/m0u/%E7%9B%AE/> diakses 18 desember 2017.

otak, pada vertebrata, terdiri dari mata dan kelenjar lakrimal dari pelengkap dan saraf optiknya.

Jadi makna dari kalimat dalam penggalan kalimat *目を覚ませ 目を覚ませ* / *me wo samase me wo samase*/ Buka matamu! Buka matamu! (Bangunlah!). Menunjukkan gaya bahasa perifrasis yang mana tokoh aku berusaha untuk segera bangkit atau menyadarkan dirinya untuk menghadapi kenyataan yang akan terjadi selanjutnya.

3.2.2 Gaya bahasa erotesis

Dalam lagu *again* terdapat beberapa gaya bahasa erotesis. Salah satunya ditemukan dalam penggalan bait lagu berikut ini.

(3). ^{つみ} ^{さいご} ^{なみだ} 罪の最後は涙じゃないよ
^{くる} ^せ ^お ずっと苦しく背負ってくんだ
^で ^ぐ ^ち ^み ^{かん} ^じ ^{ょう} ^め ^い ^ろ ^だ ^れ ^ま 出口見えない感情迷路に誰を待ってるの

Tsumi no saigo ha namida jya nai yo
Sutto kurushiku seottekunda
Deguchi mienai kanjyou meiro ni
Dare wo matteruno

Dosa tidak akan berakhir dengan air mata Aku akan menanggung penderitaan ini siapa yang sedang ku tunggu dalam labirin perasaan yang tak ada jalan keluar?

(*again*)

Lirik di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis, dibuktikan pada penggalan kalimat *出口見えない感情迷路に誰を待ってるの/ deguchi mienai kanjyou meiro ni dare wo matteru no?/* , siapa yang sedang kutunggu, dalam labirin perasaan yang tak ada jalan keluar ini. Yang mana kalimat ini tidak membutuhkan adanya suatu jawaban dari pendengar lagu tersebut. Menurut situs

Goo⁷ 誰 / Yaitu / 言及する人物が分からない場合, その人をさすのに用いる語. Yang artinya Jika tidak mengenal orang tersebut, istilah yang digunakan untuk merujuk pada orang. Jadi kalimat tanya dalam penggalan lirik lagu di atas ini hanya penggunaan gaya bahasa erotesis saja.

Jadi makna dari penggalan lirik di atas menunjukkan kegelisahan karena penderitaan yang dialami oleh tokoh, yang membuat tokoh aku merasa hampa karena ketidakpastian tentang kapan penderitaan yang tokoh aku alami akan berakhir.

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *again* juga ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

(6). この^{おも}想^けいを消^けしてしま^ううには
 まだ^{じんせい}人生^{なが}長い^がでしょ
 懐^{なつ}かし^くくなる
 こんな^{いた}痛み^{かんげい}も歓迎^じゃん

*Kono omoi wo keshite shimau niwa
 Mada jinsei nagai desho
 Natsukashikunaru
 Konna shitami mo kangei jyan*

Bukankah masih terlalu dini bagiku
 Untuk melupakan kenangan hidup ini
 Aku tak punya jalan pulang
 Aku menjadi terbiasa dengan penderitaan ini
 Dan menerimanya.

(*again*)

Penggalan lirik *この想いを消したしまうにはまだ人生長いでしょ / Kono omoi wo keshite shimau ni wa mada jinsei nagai desho?*. Ini termasuk dalam gaya

erotesis karena termasuk pertanyaan yang juga tidak membutuhkan jawaban dari pendengar, seperti penjelasan di atas yang mana kalimat ini tidak menghendaki adanya suatu jawaban dari para pendengar lagu tersebut melainkan hanya penggunaan gaya bahasa erotesis saja. Kenangan/ 思い出. Menurut situs *Goo*⁸ adalah “思い出”は意味が広く、物よりも記憶の中にある事柄をいう場合が多い。内容も、特別なことに限らず、記憶に残るあらゆる時や事柄を含めていう。Yang arti umumnya adalah "Kenangan" memiliki makna yang luas dan sering merujuk pada hal-hal yang ada dalam ingatan dari pada sesuatu. Isi tidak terbatas pada hal-hal khusus, termasuk setiap waktu dan hal-hal yang tetap tersimpan dalam ingatan.

Makna dari penggalan kalimat dalam lirik lagu ini menunjukkan tokoh aku belum bisa untuk melupakan kenangan hidupnya, karena kenangan itu masih sangat jelas didalam ingatannya, sebab itu tokoh aku tidak bisa melupakan kenangan hidup itu sepenuhnya.

Gaya bahasa erotesis juga ditemukan dalam penggalan bait berikut.

(11). かな ため い
叶える為に生きてるんだって
さけ き
叫びたくなるよ 聞こえていますか
ぶなん
無難になんてやってられないから
かえ ばしよ
帰る場所もないの
Kanaeru tame ni ikiterundatte
Sakebitaku naruyo kikoeteimasuka
Bunan ni nante yatte rarenai kara
Kaeru basho mo nai no

Kita hidup demi beberapa tujuan

<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/thsrs/%E6%80%9D%E3%81%84%E5%87%BA/m0u/>. diakses 27 desember 2017.

Tapi rasanya seperti berteriak, bisakah kau
Mendengarkanku? Aku tak punya jalan pulang
Karena aku tak mengatasi masalah dengan cara yang
menyenangkan.

(again)

Pada bait lirik di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis/pertanyaan retoris di tunjukkan pada kalimat *叫びたくなるよ聞こえていますか/ sakebitaku naru yo kikoete imasuka? / Yang artinya inginku berteriak, apakah kau mendengarnya?"* Kalimat ini termasuk dalam gaya bahasa erotesis/ pertanyaan retoris, karena pada akhir penggalan lirik lagu ini terdapat pertanyaan yang tidak menghendaki adanya jawaban dari pendengar lagu tersebut. Yang mana jawaban dari pertanyaan tersebut sudah berada dalam kalimat pertanyaan tersebut. Tokoh aku bertanya apa ia sedang didengar oleh orang yang dimaksud dalam lirik lagu tersebut dengan berteriak, *叫びたくなる/sakebitaku naru / Menurut Goo⁹ 大きく張りあげる声/Menyerukan suara dengan sangat besar atau kuat.*

Adapun makna dari lirik di atas menunjukkan perasaan tokoh aku yang berat, karena itu ia mengharapkan orang lain untuk mendengarkan apa yang sedang ia rasakan tentang hidupnya dengan menyerukan perasaan yang sedang tokoh aku rasakan melalui lirik tersebut.

3.2.3 Gaya bahasa metafora

Selain gaya bahasa erotesis penulis juga menemukan penggunaan gaya bahasa metafora dalam lagu *again*. Salah satunya terdapat dalam penggalan bait berikut.

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/87331/meaning/m1u/%E5%8F%AB%E3%81%B3/> diakses 28 desember 2017.

- (10) 深い^{ふか}ハート^{いらだ}が^{さま}苛立つ^{さま}様に
 体^{からだ}ん中^{なか}燃^もえている^もんだ
 本当^{ほんとう}は^き期待^{たい}して^{たい}んの
 現実^{げんじつ}って^{たい}やつか

Fukai ha-to ga iradatsu sama ni
Karadan naka moeteirunda
Hontou ha kitai shiten no
Genjitsutte yatsuka

Gelombang kegembiraan menyelimuti tubuhku
 Membuat hatiku yang paling dalam menjadi
 Gelisah sebenarnya aku menantikan hal itu
 Sesuatu yang disebut kenyataan

(again)

Pada bait lirik lagu di atas, kalimat hati yang terdalam, diumpamakan seperti marah yang membakar dalam tubuh, emosi kemarahan yang tidak tertahankan oleh toko aku, hati yang terdalam dapat mengacu kepada nurani. Sedangkan *ハート* adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *heart*/hati. Menurut *Cambridge dictionary* *heart* adalah *used¹⁰ to refer to a person's character, or the place within a person where feelings or emotions are considered to come from* artinya digunakan untuk merujuk karakter seseorang, atau tempat di dalam seseorang di mana perasaan atau emosi berasal.

Jadi yang dialami oleh tokoh aku yang digambarkan dalam lirik lagu di atas adalah rasa marah atau emosi yang tersimpan didalam hatinya, sehingga membuat tokoh aku seperti terbakar oleh rasa itu. Sedangkan kalimat terbakar sendiri menurut situs *Goo*¹¹ “燃える” は、炎が立っている状態をいうことが多いの
 に対して、/ Artinya “terbakar” sering mengacu kepada nyala api tersebut. Pada

¹⁰ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/heart>. Diakses 21 desember 2018/ pukul 14 : 38.
<https://dictionary.goo.ne.jp/thsrs/13232/meaning/m0u/%E7%87%83%E3%81%88%E3%82%8B/> di akses pada 28 desember 2017.

penggalan kalimat di atas tubuh dari tokoh aku dalam lirik lagu ini tidak benar-benar terbakar melainkan hanya sebuah bahasa metafora yang digunakan untuk memperkaya perbendaharaan kata dalam lirik lagu tersebut.

Makna dalam penggalan lirik lagu di atas menunjukkan tokoh aku merasakan perasaan marah yang tersimpan di dalam hatinya, yang membuat dia merasakan seperti terbakar oleh rasa itu yang pada kenyataannya hatinya tidak terbakar seperti pada umumnya melainkan hanya penggunaan gaya bahasa metafora saja untuk memperkaya lirik lagu tersebut.

Gaya bahasa metafora dalam lagu *again* juga ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

(2). あの頃みたいになって
戻りたいわけじゃないの
なくしてきた空を探してる
分かってくれますように犠牲になったような
悲しいかおはやめてよ

*Ano koro mitai nitte
Modoritai wake ja naino
Nakushite kita sora wo
Sagashiteru wakette
Kuremasu youni
Giseini natta you na
Kanashii kao wa yamete yo*

Bukannya aku ingin kembali ke masa lalu
Tapi aku hanya mencari langitku yang hilang
Aku harap kamu mengerti jangan
Tunjukkan wajah sedih seolah-olah kamu
telah banyak berkorban

(again)

Penggalan bait lirik lagu di atas yang menunjukkan gaya bahasa metafora terdapat pada kalimat *なくしてきた空を探してる/nakushita sora wo sagashiteru/*

aku hanya mencari langitku yang hilang. Menurut goo. ¹²”空”は、天と地の間の何もないところ/ langit adalah tempat dimana tidak ada apapun antara langit dan bumi. Langit adalah tempat yang tinggi dan jauh dari bumi karena itu penggunaan kata langit ini hanya penggunaan gaya bahasa metafora saja yang digunakan oleh tokoh aku, untuk memperkaya kata-kata dalam lirik lagu tersebut, tokoh aku menunjukkan bahwa ia sedang mencari langitnya yang hilang, ini mengacu kepada suatu harapan atau cita-cita yang tinggi yang ingin dicapai oleh tokoh aku, akan tetapi harapan itu tidak dapat tercapai karena harapan itu telah berlalu dan hanya menjadi suatu kenangan bagi tokoh aku yang tidak mungkin tercapai oleh tokoh aku.

Makna dalam penggalan lirik lagu di atas menunjukkan pencarian tokoh aku akan sesuatu yang tinggi dan mustahil didapatkan, karena itu, tokoh aku hanya bisa menghayal tentang hal itu tetapi sesungguhnya keinginan yang tinggi, itu tetap tidak bisa tercapai oleh tokoh aku.

3.3. Gaya Bahasa dalam lagu *i do it* serta maknanya.

Di dalam lagu *i do it* penulis menemukan satu buah gaya bahasa simile dan satu buah hiperbola. Berikut analisisnya

3.3.1 Gaya bahasa simile

Dalam lagu *i do it*, gaya bahasa simile ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

- (3). 赤い空を映すデジタルのカメラみたいに
色を付け足して
ムリにセンチメンタルな
ことは止めてほしいって思うの

<https://dictionary.goo.ne.jp/thsrs/15916/meaning/m0u/%E7%A9%BA/> diakses 13 februari 2018.

だってやりきれないよ
壊れてゆくそんな気がするから

*Akai sora wo utsusu dejitaru kamera mitaini
Iro wo tsuketashite
Mari ni senchimentaruna
Koto ha yamete omou hoshiitte omou
Datte yarikirenaiyo
Kowarete yuku sonna ki ga suru kara*

Bagaikan kamera digital yang memantulkan langit merah
Aku menambahkan beberapa warna, aku memikirkan cara
Berhenti dari perasaan yang berlebihan ini karena ini
Sangat menyakitkan rasanya aku akan hancur

(I do it)

Gaya bahasa simile ditunjukkan pada kalimat デジタルのカメラみたいに
/dejitaru no kamera mitaini/ Yang artinya Bagaikan kamera digital.

Penggalan lirik lagu di atas menunjukkan tokoh aku yang menyamakan dirinya seperti kamera yang sedang menambahkan warna merah pada langit pada kenyataannya tidak demikian karena kamera adalah benda mati dan tokoh aku adalah makhluk hidup. Karena itu persamaan di atas hanya merupakan gaya bahasa simile yang dipakai oleh tokoh aku agar kalimat/kata-kata dalam lirik lagu di atas lebih kaya

Makna dari penggalan bait lirik lagu di atas adalah menunjukkan usaha tokoh aku untuk membuat suasana yang tokoh aku harapkan saat itu lebih berwarna, lebih ceria dengan kehadiran diri tokoh aku.

3.3.2 Gaya bahasa hiperbola

Dalam bait lirik lagu di atas penulis juga menemukan gaya bahasa hiperbola pada penggalan kalimat 壊れてゆくそんな気がするから/ Yang artinya aku merasa diriku semakin hancur. Dalam penggalan lirik lagu ini tokoh aku

tidak benar-benar hancur/rusak, melainkan hanya sebuah gaya bahasa hiperbola yang digunakan untuk memperkaya lirik lagu tersebut karena pada umumnya kata hancur/rusak sendiri digunakan untuk benda mati, sedangkan tokoh aku tidak benar-benar hancur karena pada saat mengatakan ini, tokoh aku masih hidup. Menurut *Cambridge dictionary* hancur “crumble”¹³ to break, or cause something to break, into small pieces artinya untuk mematahkan, atau menyebabkan sesuatu pecah, menjadi potongan-potongan kecil.

Makna dari lirik lagu di atas menunjukkan perasaan tokoh aku yang ingin mengubah rasa sentimen yang menyentuh perasaannya saat itu, karena ia tidak bisa bertahan dengan rasa seperti itu karena perasaan itu membuat tokoh aku merasa semakin hancur.

3.4. Gaya bahasa dalam lagu *summer song* serta maknanya

Dalam lagu *summer song* penulis menemukan empat gaya bahasa yaitu: erotesis, hiperbola, simile dan personifikasi. Berikut analisisnya:

3.4.1. Gaya bahasa erotesis

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *summer song* ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

- (6). Ah long long long time
 待ちこがれてた青春せいしゆんって
 ほんのちよつと意地悪いじわるだよね
 へこむ毎日まいにち 取り戻す日々と もど ひ び 君に会ってきみ あ 笑いあってわら
 はじまるよ 夏休みなつやす | an la lan la

Machi kogareta seishuntte

¹³ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/crumble> diakses 21 desember 2018 pukul 22:23.

*hon no chotto ijiwaru dayone
hekomu mainichi torimodosu hibi
kimi niatte waraiatten hajimaruyo
natsuyasumi lan la lan*

Ah aku sudah lama menantikan saat ini
Rasanya membuat masa muda menjadi sedikit kejam,kan?
Hari-hari yang hilang saat aku gundah telah kembali
Saat aku bertemu denganmu dan tertawa bersama
Liburan musim panas telah datang lan la lan la

(Summer song)

Adapun gaya bahasa erotesis ditunjukkan pada kalimat 青春ってほんのちよ
つと意地悪だよね/ *Seishuntte hon no chotto ijiwaru da yone?*

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis/ pertanyaan retorik, karena pada akhir kalimat lirik lagu ini terdapat suatu penekanan pertanyaan yang tidak memerlukan suatu jawaban. Dalam penggalan lirik lagu tersebut tokoh aku menunjukkan bahwa ketika mengingat tentang masa mudanya, pasti bagian yang tidak menyenangkan dari masa muda itu yang akan teringat duluan baginya, di mana menurut tokoh aku masa muda itu kejam. Menurut situs goo kata 青春¹⁴ adalah 夢や希望に満ち活力のみなぎる若い時代を, 人生の春にたとえたもの. Era muda penuh dengan mimpi dan harapan, penuh vitalitas, dibandingkan dengan musim semi kehidupan.

Makna dari penggalan lirik lagu ini adalah meskipun dalam masa muda sering terdapat banyak hal yang tidak menyenangkan, tetapi jangan sampai membuat berhenti berharap tentang masa depan karena harapan akan masa depan

<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/%E9%9D%92%E6%98%A5+/m0u/> diakses 12 februari 2018.

akan datang asal terus melanjutkan hidup, mengisi hari-hari dengan hal yang berguna baik bagi diri sendiri maupun bersama orang lain.

3.4.2. Gaya bahasa hiperbola

Gaya bahasa hiperbola dalam lirik lagu *summer song* ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

(1) たいよう みかた ひ や
太陽が味方する日に焼けた
きみ て
君が手をふるから
きたい やくそく
期待してんだ 約束の
きせつ と こ にんぎょ
季節に飛び込む人魚みたいに

Taiyou ga mikatasuru hi ni yaketa
Kimi ga te wo furukara
Kitaishitenda yakusokuno
Kisetsu ni tobikomu ninngyou mitai ni

Sinar matahari terasa membakar saat kau melambaikan tangan
Padaku, seperti ikan duyung, aku menyelam ke tempat yang telah
Di janjikan dengan penuh pengharapan

(*Summer song*)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa hiperbola karena terdapat pernyataan berlebihan tentang suatu hal dalam kalimat *日に焼けた君が手をふるから*/ *hi ni yaketa kimi ga te wo furu kara*/ Artinya karena kamu yang terbakar matahari melambaikan tangan kepadaku, dalam penggalan lirik lagu ini orang yang dimaksud tokoh aku tidak benar-benar terbakar matahari melainkan hanya sebuah gaya bahasa hiperbola saja yang digunakan oleh tokoh aku untuk memperkaya lirik lagu tersebut. Jadi matahari yang katanya tokoh aku, membakar itu hanya ekspresi perasaannya saja.

Makna dari penggalan lirik lagu di atas menunjukkan kedatangan seseorang yang membawa harapan kebahagiaan bagi tokoh aku, yang mana orang itu adalah kekasih tokoh aku.

3.4.3. Gaya bahasa simile

Gaya bahasa simile dalam lagu *summer song* ditemukan pada penggalan bait berikut ini.

たいよう みかた ひ や
 太陽が味方する日に焼けた
きみ て
 君が手をふるから
きたい やくそく
 期待してた 約束の
きせつ と こ にんぎょ
 季節に飛び込む人魚みたいに

Taiyou ga mikatasuru hi ni yaketa
Kimi ga te wo furukara
Kitaishitenda yakusokuno
Kisetsu ni tobikomu ninngyou mitai ni

Sinar matahari terasa membakar saat kau melambaikan tangan
 Padaku, seperti ikan duyung, aku menyelam ke tempat yang
 telah Di janjikan dengan penuh pengharapan

(*summer song*)

Dalam penggalan Lirik lagu di atas juga terdapat gaya bahasa simile, pada kalimat 人魚みたいに/ *ningyo mitai ni* ” Seperti ikan duyung”. Menurut situs Goo¹⁵ 人魚 adalah 上半身が女身で、下半身が魚の形をしているという想像上の動物. Yang artinya “Hewan imajiner yang tubuh bagian atasnya adalah betina dan bagian bawahnya berbentuk seperti ikan. Biasanya dinamakan putri duyung”.

Penggalan lirik lagu di atas, menunjukkan analogi tokoh aku dengan ikan duyung yang mana ia tidak benar-benar menjadi ikan duyung melainkan hanya

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/168803/meaning/m0u/%E4%BA%BA%E9%AD%9A/> diakses tanggal 16 desember 2017.

sebuah penggunaan gaya bahasa simile atau persamaan yang digunakan untuk memperkaya kalimat dalam penggalan lirik tersebut, tokoh aku menggambarkan ia sedang menyelam ke suatu tempat yang sedang dijanjikan dengan penuh harapan, ini menunjukkan tujuan tokoh aku akan suatu hal yang ingin dicapai dalam hidupnya. Sedangkan untuk menyelam bagi manusia biasa harus menggunakan alat tertentu seperti tabung yang dilengkapi dengan oksigen agar dapat bertahan/bernafas saat menyelam ke dalam air karena air bukan habitat dari manusia tidak terkecuali siapapun. Karena itu penggalan lirik lagu ini hanya penggunaan gaya bahasa simile atau analogi saja yang digunakan oleh tokoh aku agar lirik lagu tersebut terkesan lebih variatif.

Makna dari penggalan lirik lagu di atas menunjukkan perasaan tokoh aku yang merasa seperti terbakar matahari karena ada seseorang yang melambaikan tangan kepadanya namun pada kenyataannya tokoh aku tidak benar-benar terbakar matahari. tokoh aku juga menggambarkan suatu harapan yang ingin dia capai disuatu tempat dengan penuh harapan bahwa harapan itu akan tercapai meskipun hal itu mustail bagi tokoh aku.

3.4.4. Gaya bahasa personifikasi

Gaya bahasa personifikasi dalam lagu *summer song* ditemukan pada penggalan bait berikut ini.

(2). 校舎のすみにひまわりが咲く
照れてばかりじゃカッコ悪いね
青空にいま叫びたいほど
君を想ってる

*Kousha no sumi ni himawari ga saku terete bakari
Ja kakko warui ne aozora ni ima sakebitai hodo kimi wo
Omotteru.*

Bunga matahari bermekaran di sudut sekolah seolah-olah
 Malu jika tidak terlihat keren, aku ingin meneriakkan ke
 Langit biru itu, bahwa aku sangat memikirkanmu.

(summer song)

Penggalan bait lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa personifikasi, karena ada kalimat yang menunjukkan bahwa sebuah benda seolah-olah memiliki sifat seperti manusia yaitu pada kalimat “校舎のすみにひまわりが咲く照れってばかりカッコ悪いね” Yang artinya bunga matahari bermekaran di sudut sekolah, seolah-olah malu jika tidak terlihat keren. Menurut *Goo* bunga matahari adalah ¹⁶ キク科の一年草. 高さ約 2 メートル. 茎は太くて直立し, 長い柄をもつ大きな心臓形の葉が互生する. 夏, 周囲が鮮黄色, 中央が褐色の大きな頭状花を横向きに開く. 花は太陽の方を向き, その動きにつれて回るといわれるが, それほど動かない. Yang artinya rumput tahunan Asteraceae, tingginya sekitar 2 meter. Batangnya tebal dan tegak, daun berbentuk hati besar dengan pegangan yang panjang bergantian. Di musim panas, bunga kepala besar yang lingkarnya berwarna kuning cerah dan coklat dibagian tengahnya di buka menyamping. Dikatakan bahwa bunga ini berbalik ke arah matahari dan bergerak saat matahari bergerak, tapi tidak banyak bergerak.

Dalam penggalan kalimat ini di katakan bunga matahari yang bermekaran itu seolah-olah malu jika tidak terlihat keren, pada kenyataannya bunga matahari tidak bisa merasakan malu seperti yang biasa dirasakan oleh manusia karena bunga matahari itu tidak memiliki perasaan atau emosi apalagi sampai merasakan rasa malu. Jadi kalimat tersebut di atas itu hanya penggunaan gaya bahasa

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/187005/meaning/m0u/%E3%81%B2%E3%81%BE%E3%82%8F%E3%82%8A/> diakses 12 februari 2018.

hiperbola saja yang digunakan oleh tokoh aku agar kalimat tersebut terkesan menarik.

Adapun makna dari penggalan bait lirik lagu di atas, menunjukkan perasaan tokoh aku yang sebenarnya tokoh aku kurang merasa percaya diri untuk bertemu dengan kekasihnya.

3.5. Gaya bahasa dalam lagu *kiss me* serta maknanya.

Dalam lagu *kiss me* penulis menemukan beberapa gaya bahasa antara lain yaitu erotesis, hiperbola, dan metafora. Berikut ulasannya:

3.5.1. Gaya bahasa erotesis atau pertanyaan retorik

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *kiss me* ditemukan dalam penggalan bait berikut ini

(1). Kiss me Oh Baby

いつわ あい そだ
偽りの愛を育てるの

I kiss you

せかい しんじつ
世界は真実それだけじゃ

むじゆん
矛盾してくるから

Kiss me oh baby

Itsuwari no ai wo sodateruno

I kiss you

Sekai wa shinjitsu soedake ज्या

Mujyunshite kuru kara

Kiss me oh baby Akankah aku menjalin cinta palsu?

I kiss you, di dunia ini bahkan kebenaran menyangkal

Kebenaran itu sendiri

(*Kiss me*)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis karena mengandung penekanan pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban dari

pendengar yaitu pada kalimat “偽りの愛を育てるの”/ *itsuwari no ai wo sodateru no?* Yang artinya akankah kita menjalin cinta palsu?. Menurut goo 愛¹⁷兄弟などがいつくしみ合う気持ち。また、生あるものをかわいがり大事にする気持ち。/ Perasaan mencintai antara saudara dan orang lain, juga rasa menghargai hal-hal yang penting.

Jadi makna dari penggalan lirik lagu di atas, menunjukkan perasaan tokoh aku, yang tampak ragu-ragu akan cintanya yang sedang dijalannya saat itu karena cinta yang dijalannya terasa seperti ketidakpastian menurutnya, membuat tokoh aku tidak yakin dengan cinta yang ia jalani saat itu.

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *kiss me* juga ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

(5). ^{つみかさ}積重ねてきた
^{やくそく} ^{こわ}約束を壊してしまうの?
^{みらい} ^か未来は変わってゆく
^{ゆうじょう} ^{てまえ} ^{にく} ^{とちゅう}友情の手前 憎しみの途中 yeah

*Tsumikasanete kita
 yakusoku wo kowashite shimau no
 mirai ha kawatteyuku
 yujyou no temae nikushimi no tochuu*

Apakah kau akan melanggar semua janji
 Semua janji yang telah kau buat?
 Semua akan berubah di masa depan
 Tepat sebelum persahabatan berubah menjadi kebencian, yeah

(kiss me)

Kalimat 積重ねてきた約束を壊してしまうの/ *Tsumikasanete kita yakusokuwokowashita shimau no?*/ apakah kau akan melanggar semua tumpukan

janji yang telah kau buat?/ Ini termasuk gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik, karena mengandung penekanan pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban dari pendengar, ada kemungkinan respon dari pendengar adalah ya atau tidak tetapi tidak bisa menjawab secara langsung kepada tokoh aku yang membuat lirik lagu tersebut karena waktu dan tempat yang berbeda antara tokoh aku dan pendengar lirik lagu tersebut.

Dalam penggalan lirik lagu di atas, tokoh aku sedang mempertanyakan sebuah janji yang sudah diketahui oleh tokoh aku akan dilanggar oleh seseorang itu, karena janji tersebut akan membuat persahabatannya dengan seseorang itu berubah menjadi suatu kebencian bagi tokoh aku di masa depan, karena janji yang dibuat itu tidak ditepati oleh orang itu. Ada kata-kata umum mengatakan bahwa janji adalah hutang karena itu harus ditepati apapun resikonya. Menurut contoh dari situs Goo¹⁸ 約束/Janji adalah 約束した事柄。また、規則。 ”約束事は必ず守る” yang artinya hal yang dijanjikan. Juga, aturannya. "Kami akan selalu menepati janji".

Menurut penjelasan dan arti dari penggalan lirik lagu di atas, makna dari penggalan lirik lagu ini 約束を壊してしまうの/ *yakusoku wo kowashita shimau no?* / Apakah kau akan melanggar semua tumpukan janji yang telah kau buat? Adalah tokoh aku pernah mendapatkan janji dari seseorang, tetapi semua janji itu dipertanyakan lagi oleh tokoh aku kepada orang itu, karena ketidakpastian dari orang itu, tentang janji yang itu, membuat tokoh aku menjadi tidak yakin dengan semua janji yang telah dibuat bahkan janji tersebut berubah menjadi kebencian.

<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/jn/%E7%B4%84%E6%9D%9F/m0u/> diakses 14 februari 2018

3.5.2. Gaya bahasa hiperbola

Gaya bahasa hiperbola dalam lagu *kiss me* terdapat pada penggalan bait berikut ini.

- (5). ^{なみだ} ^{きれい} 涙 綺麗じゃない ^{くる}こんなに ^{くる} 苦しい
^{よる} 夜を ^いこえたら ^{いや} 癒されるかしら?
^{もく} そんな目しないでよき ^{もく} さまれるから
 In fact, I love you
 好きだったんだから
 ... ^{こころ} ^{ふか} 深く ^{こころ} 心から ^{ふか} 深く

Namida kirei ja nai konna ni kurushi
Yoru wo koetara iyasareru kashira?
Sonna moku shinaide yokisamarerukara
Suki datta ndakara ...fukaku kokoro fukaku

Air mata? Tidak cantik, tersakiti begitu besar akankah,
 aku akan lebih baik saat menjelang malam?
 Jangan tatap aku seperti itu, semua akan terbakar dalam otakku
 Kenyataannya, aku mencintaimu, aku mencintaimu...dalam,
 Sedalam seluruh cintaku

(*Kiss me*)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa hiperbola ditunjukkan dengan penggalan kalimat *そんな目しないでよきさまれるから/* Yang artinya jangan tatap aku seperti itu, itu akan terukir di otak.

Menurut *Cambridge dictionary*¹⁹ engraved/terukir adalah *to cut words, pictures, or patterns into the surface of metal, stone, etc* yang artinya untuk memotong kata, gambar, atau pola ke permukaan logam, batu, dll. Karena itu pada kalimat dan arti dari penggalan lirik lagu di atas tokoh aku menunjukkan bahwa tatapan dari seseorang itu terukir di dalam otaknya yang pada

¹⁹ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/engrave?q=engraved> diakses 21 desember 2018 pukul 16:06.

kenyataannya ini adalah penggunaan gaya bahasa hiperbola saja, untuk memperkaya lirik lagu tersebut, dimana sebuah tatapan itu tidak benar-benar terukir atau di ukir dengan menggunakan alat tulis dan sebagainya, dalam otak dari tokoh aku, tetapi maksud dari tokoh aku adalah tatapan itu akan tersimpan menjadi ingatan didalam otak dari tokoh aku.

Makna dari penggalan lirik lagu di atas adalah tokoh aku takut ditatap oleh seseorang, itu karena tatapan orang itu akan tersimpan didalam ingatan dari tokoh aku itu yang membuat tokoh aku tidak mau ditatap oleh orang yang dimaksud oleh tokoh aku dalam lirik lagu di atas.

3.5.3. Gaya bahasa metafora

Gaya bahasa metafora dalam lagu *kiss me* terdapat pada penggalan bait berikut ini.

(8). ^{なみだ}で
涙 出ないくらい
しらけてるのよ
^{あい} ^お
愛はもう終わったの
^き
気づいているはずよそんな目しないでよ
つまらなくなる
In fact, I love you
^{きず} ^{あわ} ^{おも} ^で ^き
傷つけてあげる... 淡く思い出に消えて

Namida denaikurai
Shiraketerunoyo
Ai ha mou owattano
Kitsuiteiru ha zuyosonna me shinaideyo

Air mata? tak mengalir, Aku menghapusnya
Cinta ini telah usai, kau pasti telah menyadarinya
Jangan tatap aku seperti itu, ini buruk sekali kenyataannya,
Aku mencintaimu

(*Kiss me*)

Penggalan Lirik di atas termasuk dalam gaya bahasa metafora ditunjukkan dengan kalimat 淡く思い出に消えて/ *Awaku omoide ni kiete* /Menghilang dalam kenangan yang redup. Kalimat kenangan yang redup menunjukkan kenangan yang hampir terlupakan karena sudah lama berlalu, dalam penggalan lirik lagu ini, kalimat kenangan yang redup dapat disamakan atau dibandingkan dengan kenangan yang sudah berlalu dan hampir terlupakan yang menunjukkan pemakaian gaya bahasa metafora pada lirik lagu tersebut adalah kata redup. Menurut *Cambridge dictionary* *dim/redup* adalah ²⁰*not bright; not giving or having much light* artinya tidak cerah; tidak memberi atau memiliki banyak cahaya.

Kata redup ini biasa digunakan untuk cahaya dan penerang lainnya, karena itu penggunaan kalimat menghilang dalam kenangan yang redup. Kalimat ini hanya penggunaan gaya bahasa metafora saja, maksud dari tokoh aku adalah kenangannya mulai terlupakan/ sudah berlalu.

Adapun makna dari penggalan kalimat dalam lirik lagu di atas menunjukkan perasaan tokoh aku yang mencoba untuk melupakan beberapa kenangan tentang dirinya yang sudah berlalu, tokoh aku mencoba untuk membiarkan kenangan tentang dirinya berlalu begitu saja tanpa dihiraukan oleh tokoh aku.

3.6. Gaya bahasa dalam lagu *it's all too much* serta maknanya.

Dalam lagu *it's all too much* penulis menemukan beberapa gaya bahasa antara lain yaitu: metafora, dan erotesis. Berikut ulasannya:

²⁰ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/dim>. Diakses 22 desember 2018. Pukul 20:10.

3.6.1. Gaya bahasa metafora

Dalam lagu *it's all too much* penulis menemukan gaya bahasa metafora dalam penggalan bait berikut ini.

- (1) コバルト色に変わる夜さ
冷たく光星空
コトバならもういらぬから

*Kobaruto iro ni kawaku yoru sa tsumetaku
Hikari hoshizora KOTOBA nara mou iranai kara*

Malam berubah menjadi warna kobalt cahaya bintang
Di langit menjadi redup, tak perlu mengucapkan kata-kata
Lagi.

(It's all too much)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa metafora ditunjukkan pada kalimat コバルト色に変わるよるさ/*kobaruto iro ni kawaku yoru sa/* malam berubah menjadi warna kobalt. Menurut *Goo* コバルト色²¹ / 空色。淡い群青色。コバルトブルー。Biru langit. biru pudar. biru kobalt.

Sedangkan dalam penggalan lirik lagu di atas tokoh aku menyatakan bahwa malam hari itu berubah menjadi warna biru kobalt yang mana pada umumnya malam hari itu tidak berwarna biru tetapi berwarna hitam atau gelap. Jadi dalam penggalan kalimat lirik lagu di atas ini hanya penggunaan gaya bahasa metafora saja untuk memperkaya bait lirik lagu tersebut, yang mana malam hari itu tidak berwarna biru tetapi gelap.

Makna dalam penggalan lirik lagu di atas menunjukkan harapan tokoh aku yang tidak terjadi seperti yang tokoh aku inginkan bahkan sampai berkata-

²¹<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/81248/meaning/m0u/%EF%BD%BA%EF%BE%8A%EF%BE%9E%EF%BE%99%EF%BE%84%E8%89%B2/> diakses 21 desember 2018. Pukul 16:58.

katapun bagi tokoh aku itu tidak penting lagi karena tidak ada gunanya mengucapkan kata-kata karena tidak akan mengubah keadaan saat itu.

3.6.2. Gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *it's all to much* ditemukan dalam bait berikut ini.

(5) だって身体ん中
巡る感情に
支配されてんだ
こんなんじゃダメさ
ねえ そうですね？

*Datte karadan nakameguru kanjyou
Ni shihaisaretenda
konna jya dame sa nee soudeshou*

ini karena emosi yang menggetarkan
tubuhku, mendikte diriku, ini tak akan cukup
Hei... Aku benar, kan?

(It's all too much)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik, karena terdapat penekanan pertanyaan pada bait lirik lagu tersebut yang mana pertanyaan itu tidak menghendaki adanya jawaban dari pendengar lirik lagu tersebut, melainkan kalimat pertanyaan itu hanya penggunaan gaya bahasa erotesis saja, dalam lirik lagu di atas tokoh aku sudah mengetahui bahwa emosi yang tokoh aku rasakan di dalam diri tokoh aku itu sudah cukup untuk menggetarkan tokoh aku.

Menurut goo /emosi adalah ²²物事を感じて起こる, 喜怒哀楽などの心の動き. Gerakan pikiran seperti emosi dan kesenangan, yang terjadi oleh berbagai hal.

<https://dictionary.goo.ne.jp/thsrs/3401/meaning/m0u/%E6%84%9F%E6%83%85/>. 15 februari 2018.

/ ²³ 物事に感じて起こる気持ち. 外界の刺激の感覚や観念によって引き起こされる. ある対象に対する態度や価値づけ. 快. 不快, 好き. 嫌い, 恐怖, 怒りなど. “感情をむきだしにする” “感情に訴える” “感情を抑える” “国民感情を刺激する” /

Perasaan yang terjadi saat merasakan sesuatu. Sikap dan nilai terhadap subjek tertentu disebabkan oleh indra dan gagasan stimulus eksternal. Kesenangan/ketidaknyamanan, suka/tidak suka, takut, marah dll "Mengekspos emosi" "Untuk menarik perasaan" "Untuk menekan emosi" "Untuk merangsang sentimen publik"

Makna dari penggalan lirik lagu di atas, tokoh menunjukkan rasa takut yang ia alami saat itu karena emosi yang sedang dirasakan oleh tokoh aku itu seperti menguasai tokoh aku, mendominasi emosi dari tokoh aku.

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *it'a all too much* juga ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

- (10) きっと空回り
繰り返す教訓に
支配されてんだ
どうすればいいの
ねえ ウソでしょ？

*Kitto karamawari kurikaesu kyoukun ni
shihaisaretenda dou sureba ii no ne uso desho*

Pelajaran yang kupelajari dari waktu ke waktu ini
Mendikte diriku, apa yang harus ku lakukan? Ini
bohong, kan?

(It's all too much)

Penggalan bait lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik. Seperti yang sudah dijelaskan oleh gaya bahasa erotesis sebelumnya bahwa penekanan kalimat pertanyaan dalam lirik lagu

tersebut tidak membutuhkan adanya jawaban dari para pendengar lagu tersebut. Dalam penggalan bait lirik lagu ini, tokoh aku menunjukkan suatu pelajaran hidup tokoh aku itu seolah-olah menguasai tokoh aku. Menurut goo 教訓 /pelajaran adalah ²⁴ 教えさとすこと。また、その内容。言葉。教訓をたれる。/ Mengajarkan sesuatu. juga, isinya / kata-katanya. "Pelajaran yang dipelajari". Sedangkan menurut *Cambridge dictionary* "lesson" ²⁵ *A lesson is also a useful piece of information learned through experience* artinya Pelajaran juga merupakan informasi yang berguna yang dipelajari melalui pengalaman.

Makna dari penggalan bait lirik lagu di atas menunjukkan rasa tidak yakin akan pelajaran/pengalaman tokoh aku tentang apa yang sudah lalu dan itu menjadi pelajaran bagi tokoh aku seolah-olah semua hal yang sudah tokoh aku lewati itu hanya sebuah kebohongan baginya.

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *it'a all too much* juga ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

(11) 空想ばかり描いて進めない
 愛想よくもなれない
 何故だろう
 。 。 。 *It's all too much*

Kuusou bakari egaite susumenai
aisou yoku mo narenai
naze darou?

Angan-angan yang sederhana tidak akan membawaku
 Kemanapun juga tidak bisa membuatku lebih senang
 Aku ingin tahu kenapa? Ini terlalu berlebihan..

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/56111/meaning/m0u/%E6%95%99%E8%A8%93/>. Diakses 15 februari 2018.

²⁵ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/lesson> diakses 22 desember 2018 pukul 10:15.

(*It's all too much*)

Pada bait lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik karena terdapat penekanan pertanyaan yang mana pengarang lagu tersebut tidak menghendaki adanya suatu jawaban seperti yang sudah dijelaskan dalam bait lirik lagu sebelumnya. Sebenarnya tokoh aku sudah mengetahui bahwa angan-angan tokoh aku itu tidak akan membawa tokoh aku kemana-mana dan juga angan-angan tokoh aku juga tidak akan membuat tokoh aku merasa lebih bahagia. Menurut situs goo 空想 /kuusou²⁶ 現実にはあり得ないよ
うな事柄を想像すること. “空想にふける” “空想家” / Membayangkan hal-hal yang tidak ada dalam kenyataan. “fantasi memanjakan”, “imajinasi”. menurut *Cambridge dictionary* angan/thought adalah²⁷ *the act of thinking about or considering something, an idea or opinion, or a set of ideas about a particular subject*. Artinya tindakan memikirkan atau mempertimbangkan sesuatu, ide atau pendapat, atau serangkaian ide tentang subjek tertentu.

Makna dari bait lirik lagu di atas tokoh aku menunjukkan pada kenyataannya angan-angan atau imajinasi itu tidak akan mengubah apapun karena hal itu tidak dapat membawa atau menciptakan suatu kebahagiaan juga tidak bisa mengubah kenyataan tentang apa yang dirasakan oleh tokoh aku. Gaya bahasa erotesis dalam lagu *it's all too much* juga ditemukan dalam penggalan bait berikut ini.

(13) だって解決出来ない
日常に埋もれる

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/60454/meaning/m0u/%E7%A9%BA%E6%83%B3/> diakses 15 februari 2018.

²⁷ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/thought?q=thought+%09> diakses 22 desember 2018. Jam 10:01.

だから信じていたいよ
 奇跡ってあるでしょ
 ねえ そうでしょ

*Datte kaiketsu dekinai
 nichijou umoreru dakara shinjiteitai yo
 kiskitte aru desho nee sou desho*

Karena tidak ada cara untuk memutuskannya
 Terkubur dalam kehidupan sehari-hari, karena itu
 Aku berharap bisa mempercayainya, keajaiban itu
 Ada,kan? Hei...Benar, kan?

(It's all too much)

Penggalan bait lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik karena dalam bait lirik lagu tersebut terdapat penggunaan penekanan kalimat tanya yang mana kalimat tersebut tidak menghendaki adanya suatu jawaban dari para pendengar lagu tersebut karena sebenarnya jawaban dari pertanyaan tersebut sudah ada di dalam bait lirik lagu itu dan juga jawaban itu sudah diketahui oleh tokoh aku jadi penggunaan pertanyaan itu hanya erotesis saja. Kalimat yang menunjukkan gaya bahasa erotesis adalah 奇跡ってあるでしょ、ねえそうでしょ/ *kisekitte aru desho nee soudesho*/ keajaiban itu ada, kan? Hei...Benar, kan?. Menurut goo 奇跡²⁸ 常識で考えては起こりえない, 不思議な出来事. 現象. /Peristiwa / fenomena misterius yang dipikirkan dalam akal sehat hal itu tidak bisa terjadi.

Makna dalam penggalan lirik di atas menunjukkan bahwa yang namanya keajaiban itu pasti ada meskipun bagi tokoh aku kelihatannya tidak ada cara untuk keluar dari kesulitan yang tokoh aku alami bagi tokoh aku masih ada suatu harapan atau jalan keluar meskipun mustahil bagi tokoh aku.

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/52201/meaning/m0u/%E5%A5%87%E8%B7%A1/> diakses 15 februari 2018.

3.7. Gaya bahasa dalam lagu *shake my heart* serta maknanya.

Dalam lagu *shake my heart* penulis menemukan gaya bahasa antara lain: Metafora dan erotesis, Berikut ulasannya.

3.7.1. Gaya bahasa metafora

Metafora adalah gaya bahasa yang membandingkan sesuatu dengan hal yang lain secara langsung.

Gaya bahasa metafora dalam lagu *shake my heart* ditemukan dalam bait berikut ini.

(9). 追い風に乗って
帆を高く上げて OK?
小さな島を抜け出してゆく
そんあイメージで

Oikaze ni note ho wo takaku agete Ok?
Chiisana shima wo nukedashite yuku
sonna imeeji de

Menaiki angin buritan dan naikkan layar tinggi-tinggi,
Ok? Dengan gambaran pulau kecil yang menarik

(*Shake My Heart*)

Pada penggalan Lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa metafora di tunjukkan dengan kalimat “menaiki angin besar” “*追い風に乗って*” *Oikaze ni note*. Yang pada kenyataannya angin tidak bisa di naiki.

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat menurut situs weblio²⁹ *風とは、空気の流れること、あるいは流れる空気自体のことである*. Adalah aliran udara yang mengalir. Jadi makna dari pada kalimat tersebut adalah, tokoh aku tidak benar benar menaiki angin. Melainkan kata tersebut digunakan untuk membuat lagu

<https://www.weblio.jp/content/%E9%A2%A8>. Diakses 12 februari 2018.

terkesan variatif dengan penggunaan gaya bahasa metafora. Karena itu pemakaian kata angin dalam lirik lagu di atas hanya sebuah ekspresi tentang alam yang digunakan oleh tokoh aku untuk mengekspresikan pemakaian simbol atau lambang tentang alam saja.

Makna dalam penggalan lirik lagu di atas menunjukkan keinginan, harapan tokoh aku tentang suatu hal yang mana hal itu mustahil untuk dicapai oleh tokoh aku, dibuktikan dengan kalimat menaiki angin yang pada kenyataannya angin tidak bisa dinaiki.

Gaya bahasa metafora dalam lagu *shake my heart* ditemukan juga dalam bait berikut ini.

(1). いま僕たちは出逢えたんだ
クルージング大きな海の真ん中で
誓い合う昨日までのこと明日から
のこと Always どんあ日々だって
楽しめるはずだから

*Ima bokutachi ha deaetanda,
kurujingu ookina umi no mannaka de chikaiau
kinou made no koto ashita kara no koto Always
donna hibi datte tanoshi meru hazudakara*

Sekarang kita telah bertemu berlayar di lautan luas dan
Kita saling berjanji, hal-hal yang ada sekarang dan
Yang akan dimulai besok selalu kita nikmati tanpa
Peduli hari apapun itu.

(Shake my heart)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa metafora karena dalam lagu ini, tokoh aku dan kekasihnya tidak benar-benar berlayar di lautan luas melainkan hanya penggunaan gaya bahasa metafora yang digunakan oleh tokoh aku seolah-olah mereka sedang berlayar di lautan yang luas yang pada

kenyataannya tidak demikian. Kalimat yang menunjukkan gaya bahasa metafora adalah pada kalimat *クルージング`大きな海の真ん中で誓い合う/KURUUJINGU Ookina umi no mannaka de chikaiau*. Yang artinya berlayar di lautan luas dan kita saling berjanji. Menurut goo³⁰海 /laut /地球上の陸地以外の部分で. 塩水をたたえている所. Yang artinya suatu tempat di bumi selain tanah daratan yang mana terdapat air garam. Jadi penggunaan kalimat berlayar di laut luas di atas itu hanya gaya bahasa metafora saja, lautan luas dalam kalimat di atas itu menunjukkan perjalanan kehidupan percintaan tokoh aku yang masih panjang bersama kekasih dari tokoh aku.

Makna yang terkandung dalam penggalan lirik lagu di atas adalah, menunjukkan perjalanan cinta dari tokoh aku yang masih jauh untuk dilewati bersama kekasihnya, mereka juga membuat suatu janji untuk menjalani perjalanan cinta yang menurut tokoh aku masih sangat panjang dimana dalam percintaan sebuah janji atau komitmen itu sangat penting untuk menjalani suatu hubungan baik itu hubungan percintaan dan juga hubungan-hubungan yang lainnya.

3.7.2. Gaya bahasa erotesis.

Gaya bahasa erotesis dalam lagu *shake my heart* ditemukan dalam bait berikut ini.

(5). きっと同じだよ
君だって同じでしょ
Freedom
本当に欲しいものはいつも
自由じゃない

dictionary.goo.ne.jp/thrsrs/12337/meaning/m0u/海/. Diakses 25 februari 2018.

*Kitto onaji dayo kimi datte onaji desho?
Freedom hontou ni hoshii mono wa itsumo jyuui janai*

Ini pasti sama, kau juga merasakan hal yang sama, kan?
Kebebasan yang kita harapkan, kadang tak bisa dimiliki
Sepenuhnya.

(shake my heart)

Penggalan lirik lagu di atas termasuk dalam gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik di tunjukkan dengan kalimat *きっと同じだよ君だって同じでしょ/ Kitto onaji da yo kimi datte onaji desho?* kalimat ini termasuk dalam gaya bahasa erotesis/pertanyaan retorik, karena pada akhir penggalan lirik lagu tersebut terdapat pertanyaan yang tidak menghendaki adanya jawaban dari pendengar lagu, karena jawaban dari pertanyaan itu sudah ada pada kalimat tersebut, dalam kalimat ini tokoh aku menanyakan hal yang ia rasakan sebenarnya sama dengan apa yang dirasakan oleh orang yang dimaksud dalam lirik lagu tersebut yang adalah kekasih dari tokoh aku. Menurut situs *goo* *同じ/sama/³¹複数の事物に差異の認められないさま*. Yang artinya Tidak ada perbedaan yang terdapat dalam banyak hal. Menurut *Cambridge Dictionary* “*same*” adalah ³²*exactly like another or each other* artinya persis seperti yang lain atau satu sama lain.

Makna dari penggalan lirik lagu di atas menunjukkan perasaan cinta dari tokoh aku kepada kekasihnya yang mana kekasih dari tokoh aku juga merasakan perasaan yang sama seperti yang dirasakan oleh tokoh aku. Jadi menurut tokoh aku, mereka pada saat itu merasakan suatu perasaan yang sama yaitu perasaan saling cinta.

³¹<https://dictionary.goo.ne.jp/thsrs/16962/meaning/m0u/%E5%90%8C%E3%81%98/> diakses 25 februari 2018.

³² <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/same> diakses 22 desember 2018. Pukul 10 :28.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan gaya bahasa dalam ke tujuh lirik lagu album *Holiday In The Sun* berjumlah 29 gaya bahasa, di bawah ini adalah hasil gaya bahasa yang penulis temukan dan dibuat dalam bentuk tabel.

No.	Judul lagu.	Gaya Bahasa.						
		Ironi	Erotesis	Perifrasis	Metafora	Simile	Hiperbola	Personifikasi
1.	<i>To mother</i>	1	3			1		
2.	<i>Again</i>		3	1	3			
3.	<i>Shake my heart</i>		1		2			
4.	<i>I do it</i>					1	1	
5.	<i>Summer song</i>		1			1	1	1
6.	<i>Kiss me</i>		2		1		1	
7.	<i>It's all too much</i>		3		1			
*	Jumlah	1	13	1	7	3	3	1

Dalam penelitian ini gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah gaya bahasa erotesis yaitu sebanyak 13 gaya bahasa, dalam penelitian ini terdapat juga gaya bahasa ironi berjumlah 1 gaya bahasa, perifrasis berjumlah 1 gaya bahasa, metafora berjumlah 7 gaya bahasa, simile berjumlah 3 gaya bahasa,

hiperbola berjumlah 3 gaya bahasa, personifikasi berjumlah 1 gaya bahasa, jumlah keseluruhan gaya bahasa ada 29 gaya bahasa.

Melalui penelitian ini, penulis dapat menentukan jumlah gaya bahasa dan juga makna yang terkandung dalam gaya bahasa dari ketujuh lirik lagu yang diteliti pada album *Holidays in the sun* tersebut dan ternyata dalam album lirik lagu ini bertemakan perjuangan percintaan tokoh aku.

Berikut adalah hasil makna dalam gaya bahasa pada lirik lagu yang diteliti oleh penulis :

1. *To mother.*

Makna dalam gaya bahasa **ironi**: Menunjukkan seberapapun benci atau tidak sukanya pada ibu, sebagai seorang anak kita harus tetap berbakti dan berbuat baik kepada ibu yang telah berjasa mengandung, melahirkan dan mendidik, hingga dewasa”.

Makna dalam gaya bahasa **erotesis**: Menunjukkan apapun yang terjadi sosok seorang ibu layak mendapatkan kasih sayang dari anaknya.

Makna dalam gaya bahasa **simile**: Menunjukkan meskipun kebahagiaan tidak seperti keajaiban dan kebencian itu timbul karena kesalahpahaman hal itu diharapkan oleh tokoh aku, tidak sampai membuat bersedih hati atau jangan sampai menangis dan membuat putus asa.

2. *Again.*

Makna dalam gaya bahasa **perifrasis**: Menunjukkan usaha dari tokoh aku untuk segera bangkit atau menyadarkan dirinya, menghadapi kenyataan yang akan terjadi selanjutnya.

Makna dalam gaya **erotesis**: Menunjukkan tokoh aku belum bisa untuk melupakan kenangan hidupnya, karena kenangan itu masih sangat jelas didalam ingatannya, sebab itu tokoh aku tidak bisa melupakan kenangan hidup itu sepenuhnya.

Makna dalam gaya bahasa **metafora**: Menunjukkan perasaan dari tokoh aku yang merasakan perasaan marah yang tersimpan didalam hatinya, yang membuat dia merasakan tidak tahan dengan perasaan itu.

3. *I do it.*

Makna dalam gaya bahasa **simile**: Menunjukkan usaha tokoh aku untuk membuat suasana yang tokoh aku harapkan saat itu lebih berwarna, lebih ceria dengan kehadiran diri tokoh aku.

Makna dalam gaya bahasa **hiperbola**: Menunjukkan perasaan tokoh aku yang ingin mengubah rasa sentimen yang menyentuh perasaan tokoh aku saat itu, karena hal yang dirasakan tokoh aku itu membuat tokoh aku tidak kuat bertahan menghadapinya tetapi tokoh aku tetap menghadapinya.

4. *Summer song.*

Makna dalam gaya bahasa **erotesis**: meskipun dalam masa muda sering terdapat banyak hal yang tidak menyenangkan, tetapi jangan sampai membuat berhenti berharap tentang masa depan

Makna dalam gaya bahasa **hiperbola**: Menunjukkan kedatangan seseorang yang membawa harapan kebahagiaan bagi tokoh aku, yang mana orang itu adalah kekasih tokoh aku.

Makna dalam gaya bahasa simile: suatu harapan yang ingin tokoh aku capai disuatu tempat dengan penuh harapan, bahwa harapan itu akan tercapai meskipun hal itu tampak mustail bagi tokoh aku.

Makna dalam gaya bahasa **personifikasi**: Menunjukkan perasaan tokoh aku yang sebenarnya tokoh aku kurang merasa percaya diri untuk bertemu dengan kekasihnya.

5. *Kiss me.*

Makna dalam gaya bahasa **erotesis**: Menunjukkan perasaan tokoh aku, yang tampak ragu-ragu akan cintanya karena ketidakpastian, yang membuat tokoh aku tidak yakin dengan cintanya tersebut.

Makna dalam gaya bahasa **hiperbola**: Menunjukkan tokoh aku merasa takut ditatap oleh seseorang, itu karena tatapan orang itu akan tersimpan didalam ingatan dari tokoh aku itu yang membuat tokoh aku tidak mau ditatap oleh orang tersebut yang adalah kekasih dari tokoh aku.

Makna dalam gaya bahasa **metafora**: Menunjukkan perasaan tokoh aku yang mencoba untuk melupakan beberapa kenangan tentang dirinya yang sudah berlalu.

6. *It's all too much.*

Makna dalam gaya bahasa **metafora**: Menunjukkan harapan tokoh aku yang tidak terjadi seperti yang tokoh aku inginkan.

Makna dalam gaya bahasa **erotesis**: menunjukkan rasa takut yang tokoh aku alami karena emosi yang dirasakan tokoh aku itu seperti menguasai tokoh aku, mendominasi perasaan dari tokoh aku.

7. Shake my heart.

Makna dalam gaya bahasa **metafora**: Menunjukkan keinginan, harapan tokoh aku tentang suatu hal yang mana hal itu mustahil untuk dicapai oleh tokoh aku.

Makna dalam gaya bahasa **hiperbola**: menunjukkan perjalanan cinta dari tokoh aku yang masih jauh untuk dilewati bersama kekasihnya, mereka juga membuat suatu janji untuk menjalani perjalanan cinta yang menurut tokoh aku masih sangat panjang dimana dalam percintaan sebuah janji atau komitmen itu sangat penting.

Makna dalam gaya **erotesis**: Menunjukkan perasaan cinta dari tokoh aku kepada kekasihnya yang mana kekasih dari tokoh aku juga merasakan perasaan yang sama seperti yang dirasakan oleh tokoh aku.

4.2. Saran.

Penelitian tentang gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam gaya bahasa, pada lirik lagu album *Holidays in the sun* ini, penulis menyadari masih jauh dari yang semestinya, jauh dari sempurna, penulis berharap penelitian ini, juga dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang gaya bahasa (majas), penulis juga berharap akan semakin banyak penelitian yang meneliti tentang gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu Jepang khususnya yang menggunakan kajian stilistika dan juga beberapa kajian lainnya.

要旨

本論文の題名は「吉岡ゆいのアルバムで *Holidays In The Sun* の言語スタイルと意義」である。この題名を選んだ理由は *holidays in the sun* アルバムの歌詞では使われた言語スタイルと意義がたくさん含まれ、筆者がそれを研究資料として使用できると考えるからである。他の理由として、筆者が *holidays in the sun* のいくつかの曲に含まれる恋愛のテーマに興味を持つからでもある。本研究の目的は研究する歌詞で使われる文体の分析をし、それにその言語スタイルに含まれる意義の解明と説明も行う。

本論文で使用された研究方法は文献研究法であり、望んだ結果を到達するためにその段階はデータの取集法、データの記録法、データの解読法とデータの選考法から成り立つ研究方法である。正式な対象物は資料の *holidays in the sun* の歌詞に含まれる言語スタイルの利用と意義である。本研究も解析のモデルとして Nyoman Khuta Ratna が作家した言語スタイルから取り出された言語スタイル論を使用する。

Holidays in the sun のアルバムには 13 個曲である。しかし本研究の対象資料になるため、著者は 7 個曲しかえらばない、それは *To Mother, Again, Shake My Heart, I Do It, Summer Song, Kiss Me* と *it's all too much* のである、他の 6 個曲は、著者が調べたデータによると、言語のスタイルや愛のテーマはあまり深くはありません、そのため、読むことと聞くことで理解することができる。

吉岡ゆいの *holidays in the sun* のアルバムの歌詞の分析された結果はこの以下のようである。

番号	曲名	言語スタイル						
		はんごほう 反語法	しゅうじほう 修辞法	えんきよくほう 婉曲法	いんゆ 隠喩	ちよくゆ 直喩	こちようほう 誇張法	ぎじんほう 擬人法
1.	<i>To mother</i>	1	3			1		
2.	<i>Again</i>		3	1	3			
3.	<i>Shake my heart</i>		1		2			
4.	<i>I do it</i>					1	1	
5.	<i>Summer song</i>		1			1	1	1
6.	<i>Kiss me</i>		2		1		1	
7.	<i>It's all too much</i>		3		1			

歌詞の意義の研究結果はこの以下のものである。

1. *To mother.*

反語法での意義：母にいくら憎んでも、子供として妊娠して、産んで、大人まで育ててくれた母に対する愛情深い態度と親切にしてあげる態度は依然からしなくてはならないものであることを表す。

修辞法での意義：母にどんなことが起こっても子供からの愛情をもらうのが当然なことであることを表す。

直喩での意義：例え幸せだというのは奇跡のようなものではなくて誤解のため憎しみが発生して、そのことが「私」の望んだものでも、悲しくするまた泣きするまでではなくて諦めるようにさせないことを表す。

2. *Again.*

婉曲法での意義：立ち上がるようにまた目を覚ますように、これから起こった現実に向かう「私」の努力を表す。

修辞法での意義：今でも記憶にその思いでまだはっきり残っているから、完全にその人生の思い出を忘れることができない「私」を表す。

隠喩での意義：心の中に怒った感情を埋まって、その感情で耐えられない気がする「私」を表す。

3. *I do it.*

直喩での意義：「私」の存在で「私」の望んだよりカラフルな雰囲気を作り出すための「私」の努力を表す。

誇張法での意義：「私」が感じたことに耐えられなくてもそれに直面するしかないから、その心に触れる感情を変えようとする「私」の気持ちを表す。

4. *Summer song.*

修辞法での意義：若い時代に不愉快の出来事がたくさん起こっても、未来への希望を失うまでにはさせないことである。

誇張法での意義：「私」にとって幸福の希望をもたらす「私」の恋人の存在のたどり着くのを表す。

直喩での意義：望み一杯である場所に到達していきたい「私」の希望、「私」にとって無理であってもその希望が絶対に叶って見せる。

擬人法での意義：実際に恋人に会う自信がない「私」の気持ちを表す。

5. *Kiss me.*

修辞法での意義：相手の不確実な愛情に対するためらう「私」、その彼の愛情に確信しなくなる「私」の気持ちを表す。

誇張法での意義：誰からの凝視の感覚が記憶に残るから、それに恋人の存在の凝視だからこそ人に見つめられることが恐れている「私」を表す。

隠喩での意義：彼との過ぎ去った過去の思い出を忘れようとしている「私」の気持ちを表す。

6. *It's all too much.*

隠喩での意義：願い通りにならなかった「私」の希望を表す。

修辞法での意義：「私」の思いを完全に支配するような感じられる感情に対する恐れる気持ちを表す。

7. *Shake my heart.*

隠喩での意義：実現不可能な「私」の願望や希望を表す。

誇張法での意義：まだまだ遠く超えていく「私」と恋人との恋愛の道を表す。恋愛の道に最も必要となるのは約束と言質であることが理解した上二人で「私」にとってまだ遠く続けられる道に通過すると約束する。

修辞法での意義：「私」に対する恋人の愛情が恋人に対する「私」の愛情が同じ感情のことを表す。

本研究で発見されたことは「*holidays in the sun*」のアルバムに存在する「私」によって使用されるテーマは「私」の恋愛話と両親に対する「私」の愛情とその逆について「私」の心にこもった感情を表すテーマである。

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dan Karya Sastra*. Ikip Semarang Press.
- Aminuddin 2009. *Pengantar Apresiasi Karya sastra*, Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni: Wacana Apresiasi Kreasi*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Esten, Marsal. 1978. *Kesusasteraan: Pengantar Teori dan Sejarah*, Bandung, Angkasa.
- Hasanuddin. WS. 2012. *Membaca dan Menilai Sajak: Pengantar Pengkajian Interpretasi*, Angkasa. Bandung.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa: Pt Gramedia Pustaka Umum Jakarta*.
- Lucia Diska Diti (2015) *Penelitian Berjudul Gaya Bahasa Simile, Metafora, dan Metonimia Dalam Lirik-lirik Lagu JKT48*. (Jurusan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma). Yogyakarta
- Rima, Ristiana (2014) *Penelitian Berjudul Majas dan Imaji Dalam Lirik Lagu Album Knjou Effect Milik One Oke Rock*. (Jurusan Sastra Jepang Universitas Diponegoro).
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nyoman, Khuta. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Nyoman Khuta. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra dan Budaya : Pustaka, Pelajar Yogyakarta*.
- Nyoman Khuta Ratna 2007. *Estetika Sastra dan Budaya: Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Rokhman, Alfian 2014 *Studi dan Pengkajian Sastra : Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra: Graha Ilmu Yogyakarta*.

- Rachmat Djoko Pradopo. 1994. Prinsip-Prinsip Kritik Sastra: Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 1995 Beberapa teori sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. Studi dan Pengkajian Sastra: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sulistianingrum (2016) Majas dalam Lirik Lagu Yoshioka Yui di Album Green Garden Pop Kajian Stilistika.
- Sitor, Situmorang. 2014. Sastra Revolusioner: Matahari Yogyakarta.
- Sumardjo. J&K.M.Saini. 1986. Apresiasi Kesusasteraan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sooedjiman, Panuti. 1986. Kamus istilah sastra. Jakarta Gramedia.
- Yasa, I Nyoman S. PD., M.A.2012 Teori Sastra dan Penerapannya: Karya Putra Darmawati Bandung.

DAFTAR REFERENSI INTERNET

- Dania Diniari. 2015. <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/>.(accessed on juli 27,2017).
- Universtas Indonesia library The Crystal of Knowledge, lib.ui.ac.id, diunduh 11:35. 27-7-2017.
<https://indonesialovesyui.wordpress.com/2012/01/23/yui-kiss-me>.
- Hatred. Diakses 21 desember 2018 pukul 11:51. Dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/hatred#translations>
- Nikumu. Diakses 21 desember 2018/ pukul: 11:52.
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/166577/meaning/m0u/%E6%86%8E%E3%82%80/>
- Me. Diakses 08 februari 2018.
<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/thrsr/%E7%9B%AE/m0u/>
- Zankukuna. Diakses 13 februari 2018.
<https://www.sanseido.biz/User/Dic/Index.aspx?TWords=%u6b8b%u9177%u306a&st=3&DORDER=161715&DailyEJ=checkbox&DailyJE=checkbox>
- Mahou. Diakses 18 desember 2017.

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/209444/meaning/m0u/%E9%AD%94%E6%B3%95/>

Magic. Diakses 21 desember 2018. Pukul 14:15.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/magic>

Me. Diakses 18 desember 2018.
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/216295/meaning/m0u/%E7%9B%AE/>

Dare. Diakses 18 desember 2017 .
<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/thrs/%E8%AA%B0+/m0u/>

Omoidasu. Diakses 27 desember 2017.
<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/thrs/%E6%80%9D%E3%81%84%E5%87%BA/m0u/>

Sakebigoe. Diakses 28 desember 2017.
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/87331/meaning/m1u/%E5%8F%AB%E3%81%B3/>

Heart. Diakses 21 desember 2018/ pukul 14 : 38.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/heart>.

Moeru. Diakses pada 28 desember 2017.
<https://dictionary.goo.ne.jp/thrs/13232/meaning/m0u/%E7%87%83%E3%81%88%E3%82%8B/>

Sora. Diakses 13 februari 2018
<https://dictionary.goo.ne.jp/thrs/15916/meaning/m0u/%E7%A9%BA/>

Seisun. Diakses 12 februari 2018.
<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/%E9%9D%92%E6%98%A5+/m0u/>
/

Ningyo. Diakses tanggal 16 desember 2017.
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/168803/meaning/m0u/%E4%BA%BA%E9%AD%9A/>

Himawari. Diakses 12 februari 2018.
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/187005/meaning/m0u/%E3%81%B2%E3%81%BE%E3%82%8F%E3%82%8A/>

Ai. Diakses 12 februari 2018.
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/353/meaning/m0u/%E6%84%9B/>

Yakuzoku. Diakses 14 februari 2018.
<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/jn/%E7%B4%84%E6%9D%9F/m0u/>

Engraved. Diakses 21 desember 2018 pukul 16:06.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/engrave?q=engraved>

Dim. Diakses 22 desember 2018. pukul 20:10.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/dim>.

Kanjyou. Diakses 15 februari 2018.

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/48444/meaning/m0u/%E6%84%9F%E6%83%85/>

Kyokun. Diakses 15 februari 2018.

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/56111/meaning/m0u/%E6%95%99%E8%A8%93/>.

Kuusou. Diakses 15 februari 2018.

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/60454/meaning/m0u/%E7%A9%BA%E6%83%B3/>

Kiseki. Diakses 15 februari 2018.

<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/52201/meaning/m0u/%E5%A5%87%E8%B7%A1/>

Kaze. Diakses 12 februari 2018.

<https://www.weblio.jp/content/%E9%A2%A8>.

Umi. Diakses 25 februari 2018.

dictionary.goo.ne.jp/thsrs/12337/meaning/m0u/%E6%B6%A0/.

Onaji. Diakses 25 februari 2018.

<https://dictionary.goo.ne.jp/thsrs/16962/meaning/m0u/%E5%90%8C%E3%81%98/>

Kobaruto iro. Diakses 21 desember 2018. Pukul 16:58.

¹ <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/81248/meaning/m0u/%EF%BD%BA%EF%BE%8A%EF%BE%9E%EF%BE%99%EF%BE%84%E8%89%B2/>

Crumble. Diakses 21 desember 2018 pukul 22:23.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/crumble>

Thought. Diakses 22 desember 2018. Jam 10:01.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/thought?q=thought+%09>

Lesson. Diakses 22 desember 2018 pukul 10:15.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/lesson>

LAMPIRAN

Lampiran lirik lagu yang diteliti oleh penulis:

(1) *To Mother*

だってあなた言ったじゃない 涙 聲うつむいたまま
 うそ 嘘もつけなくなったら 生きてゆけなくなるよと
 Karena kau masih tak mengatakannya sementara menunduk dan tersedu
 Itu justru membuatku tak bisa berbohong lagi, seolah aku tak bisa hidup

愛 されていたいと思うから
 いろんな痛みだって 笑ってみせた ah ah
 Dan karena aku pikir aku ingin dicintai,
 meskipun ini menyakitkan, aku akan tetap tersenyum, ah ah

悲しみって あたし一人だけなら 耐えられるのに
 やさ 優しくさって 残酷よね? 心まで みだれるもの
 Kesedihan, jika hanya aku sendiri, aku bisa menahannya
 kebaikan, itu kejam, kan? Sampai hati pun menjadi bimbang

ずっと一緒に居たいけど
 嫌いなのが 増える日々
 似たもの同士なんだよね?
 わかるような 気もしてる
 Aku ingin bersamamu selamanya
 Meski setiap hari aku menemukan hal yang aku benci darimu
 Kita ini mirip, kan?
 Aku pikir aku mengerti dirimu

愛し合える人が出来たの
 そんな日がくれば 変わるかな ah ah
 Bila aku bertemu orang yang aku cintai
 mungkin suatu hari aku akan berubah, ah ah

幸せって 魔法みたいに 輝いてくれないけど
 憎しみって ささいなすれ違いでしょ泣かないで
 Kebahagiaan, meskipun itu tak bersinar seperti sihir
 Kebencian, akan berlalu begitu saja, kan? Jangan menangis

たかが^{うんめい}運命なんて^か變えてゆけるんだって
^{うち}家を^と飛び出して^だ夜に^{よる}泣いた
^{だれ}誰もいない^{こうえん}公園のベンチで
^{むか}迎えに^き来てくれるのを^ま待っていた

Meskipun ini takdir, aku bisa merubahnya
 Aku pergi dari rumah dan menangis di malam hari
 Di bangku taman yang sepi
 Aku menunggumu datang menjemputku

^{かな}悲しみ^よって^そ寄り添^どえば^{どこ}何處^{あたた}となく^か温かくて
^{やさ}優しさ^{そば}って^{あま}側にあれば^{あま}ふと甘えて^{あま}しまうもの
 Kesedihan, menjadi terasa hangat saat kita duduk berdekatan
 Kasih sayang, selama kita bersama, kita akan diberkati

ねえ^{しあわ} 幸せ^いよ たぶん あたし あなたが^い居たんだから
 Hey, kebahagiaanmu ini mungkin karena kau ada

(2) Again

^{ゆめ}夢の^{つづ}続き ^お追いかけていたはずなのに
^ま曲がりくねった ^{ほそ}細い^{みち}道^{ひと}人に^{つまづ}躓く

Seharusnya aku tetap mengejar mimpiku itu
 Tapi seseorang menyandung kakiku di jalan sempit yang penuh tikungan ini

あの^{ころ}頃に^{もど}みたい^{もど}に^{もど}って戻^{もど}りたいわけじゃないの
 なくしてきた^{そら}空^{さが}を探^{さが}してる
 分か^{わか}ってくれます^{よう}様に^{ぎせい}犠^{よう}牲^{せい}にな^{よう}った^{よう}様^{よう}な
^{かな}悲^{かな}しい^{かお}顔^{かお}はやめてよ

Bukannya aku ingin kembali ke masa lalu
 Tapi aku hanya mencari langitku yang hilang
 Aku harap kamu mengerti
 Jangan tunjukkan wajah sedih solah-olah kau telah banyak berkorban

^{つみ}罪^{さいご}の^{なみだ}最後^{なみだ}は^{なみだ}涙^{なみだ}じゃない^{なみだ}よ^{なみだ}ずっと^{なみだ}と^{なみだ}苦^{くる}しく^{くる}背^せ負^おって^おく^おんだ
^で出^で口^{くち}見^みえない^み感情^{かんじ}迷^{じょう}路^{めい}に^{だれ}誰^{だれ}を^ま待^まってる^まの
 Dosa tidak akan berakhir dengan air mata
 Aku akan menanggung penderitaan ini
 Siapa yang sedang ku tunggu
 Dalam labirin perasaan yang tak ada jalan keluar ini?

しろ ノートに つづ さま にもっと すなお は だ 吐き出したいよ

なに のが 何から逃れたいんだ

げんじつ 現実ってやつか

Aku ingin lebih jujur

Dan menulis perasaanku di catatan putih ini

Aku melarikan diri dari suatu hal

...Apakah ini kenyataan?

かな ため い 叶える為に生きてるんだって

わす れちやい そうな 夜の真ん中

ぶなん 無難になんてやられてられないから

かえ ばしょ 帰る場所もないの

Kita hidup demi beberapa tujuan

Tapi sepertinya di tengah malam aku melupakan hal itu

Aku tak punya jalan pulang

Karena aku tak mengatasi masalah dengan cara yang menyenangkan

おも け この想いを消してしまうには

まだ人生長いでしょ

なつ 懐かしくなる

こんな痛みも歓迎じゃん

Bukankah masih terlalu dini bagiku

Untuk melupakan kenangan hidup ini? (I'm on the way)

Aku menjadi terbiasa dengan

penderitaan ini dan menerimanya

あやま 謝らなくちゃいけないよねああごめんね

うまく言えなくて心配かけたままだったね

Aku harus minta maaf untuk hal ini. Ah, maafkan aku

Aku membuatmu cemas karena tidak bisa bicara dengan cara yang baik

ひかか ぜんぶ あしたか ぜんぶ あの日抱えた全部 明日抱える全部

じゅんばん 順番つけたりはしないから

わ 分かってくれます様にそっと目を閉じたんだ

み 見たくないものまで見えんだもん

Hal-hal yang kupeluk hari ini dan hal-hal yang akan kupeluk esok

Semuanya tidak terangkai dengan baik

Aku harap kamu mengerti
Tutuplah kedua matamu dan kau akan melihat hal yang tak bisa kau lihat

いら^{うわさ}ない噂にちょっと初^{はじ}めて^き聞^{はつげん}く^{はつげん}発言どっち
向^むかい合^あったら友^{とも}達^{だち}だっ^て
嘘^{うそ}はやめてね

Aku mulai membuat rumor
tentang hal yang tidak penting
Aku tak akan berbohong
walaupun terhadap teman

ふ^{ふか}かい^{ふか}ハートが苛^{いら}立^だつ^{よう}様^{よう}に
体^{からだ}中^{なか}燃^もえて^もいる^もんだ
本^{ほん}当^{とう}は期^き待^{たい}して^んの
現^{げん}実^{じつ}ってや^つか

Gelombang kegembiraan menyelimuti tubuhku
Membuat hatiku yang paling dalam menjadi gelisah
Sebenarnya aku menantikan hal itu
Sesuatu yang disebut kenyataan

叶^{かな}える^{ため}為^いに生^いきて^るんだ^って
叫^{さけ}び^たく^なる^よ聞^きこ^えて^いま^すか
無^ぶ難^{なん}にな^んて^やっ^てら^れな^いか^ら
帰^{かえ}る^ばし^よ場^ば所^{じょ}も^ない^の

Kita hidup demi beberapa tujuan
Tapi rasanya seperti berteriak, bisakah kau mendengarku?
Aku tak punya jalan pulang
..Karena aku tak mengatasi masalah dengan cara yang menyenangkan

優^{やさ}し^さに^はい^つも^かん^しゃ^ん謝^んし^てる
だ^から^つよ^くな^りた^い進^{すす}む^ため^に
敵^{てき}も^みか^たも^かん^げい^じゃ^ん

Bukankah masih terlalu dini bagiku
Untuk melupakan kenangan hidup ini?
Aku ingin coba mengulang
Hal yang belum sempat diperbaiki
Ayo, sekali LAGI.

どう^あや^あっ^て次^あの^あド^あア^あ開^あけ^ある^あんだ^あっ^け考^あえ^あて^ある^あ

もう引き返せない物語始まっているんだ
目を覚ませ目を覚ませ

Aku berfikir bagaimana membuka pintu selanjutnya
Ini hampir terlambat, cerita sudah dimulai
Buka matamu! Buka matamu!

この想いを消してしまうには
まだ人生長いでしょ
やり残してることもやり直してみたいから
もう一度行こうか

Kita hidup demi beberapa tujuan
Tapi rasanya seperti berteriak, bisakah kau mendengarku?
Aku tak punya jalan pulang
..Karena aku tak mengatasi masalah dengan cara yang menyenangkan

やさしさにはいつも感謝してる
だから強くなりたい懐かしくなる
こんな痛みも歓迎じゃん

Aku bersyukur atas kebaikan yang diberikan padaku
Karena itu aku ingin menjadi lebih kuat (I'm on the way)
Demi kemajuan
Aku akan menerima kawan dan lawan

(3) Shake My Heart

いま僕たちは
出逢えたんだクルージング
大きな海の真ん中で
違い合う昨日までのこと
明日からのこと Always
どんな日々だって
楽しめるはずだから

Sekarang kita telah bertemu
Berlayar di lautan luas dan kita saling berjanji
Hal-hal yang ada sekarang dan yang akan dimulai besok
Selalu kita nikmati tanpa peduli hari apapun itu

Boogie な夢を見て
吹き抜ける風になる ah! ah!

いっしょ こ
一緒に来ないか

Aku mengalami mimpi buruk
dan kemudian angin berhembus, ah! Ah!
Tak bisakah kita bersama?

Shake My Heart Yeah!
Shake Your Heart Baby!

この胸の高鳴りを

Guncanglah hatiku, yeah!
Guncanglah hatimu, baby!
Hatiku berdebar-debar

Shake My Heart Yeah!
Shake Your Heart Baby!

ひろげてゆけたら素晴らしい
Yeah嘆くなよはじまりだ

Guncanglah hatiku, yeah!
Guncanglah hatimu, baby!
Akan lebih bagus jika perasaan ini terus tumbuh
Yeah.. Jangan mengeluh, ini baru permulaan

きっとおなじだよ君だっておなじでしょ

Freedomほんとうほ欲しいものはいつも自由じゃない

Ini pasti sama, kau juga merasakan hal yang sama,kan?
Kebebasan yang kita harapkan, kadang tak bisa dimiliki sepenuhnya

Boogie 夢のため

なみだ さえ惜しまない ah! ah!

いっしょ こ
一緒に来ないか

Sia-sia menghapus air mata
di balik mimpi buruk, ah! Ah!
Tak bisakah kita bersama?

Shake My Heart Yeah!
Shake Your Heart Baby!

この胸の高鳴りを

Guncanglah hatiku, yeah!
 Guncanglah hatimu, baby!
 Hatiku berdebar-debar

Shake My Heart Yeah!
 Shake Your Heart Baby!
 ひろ 広げてゆけたら ずば 素晴らしい

Guncanglah hatiku, yeah!
 Guncanglah hatimu, baby!
 Akan lebih bagus jika perasaan ini terus tumbuh

お かせ の
 追い風に乗って
 ほ たか あ
 帆を高く上げて OK?
 ちい しま め だ
 小さな島を抜け出してゆく
 そんなイメージで
 Menaiki angin buritan
 dan naikkan layar tinggi-tinggi, ok?
 Dengan gambaran
 pulau kecil yang menarik

Shake My Heart Yeah!
 Shake Your Heart Baby!
 むね たかな
 この胸の高鳴りを

Guncanglah hatiku, yeah!
 Guncanglah hatimu, baby!
 Hatiku berdebar-debar

Shake My Heart Yeah!
 Shake Your Heart Baby!
 ひろ 広げてゆけたら ずば 素晴らしい
 Yeah さあ行こうはじまりだ
 Guncanglah hatiku, yeah!
 Guncanglah hatimu, baby!
 Akan lebih bagus jika perasaan ini terus tumbuh
 Yeah..Ayolah, ini baru permulaan, fu...

(4) *I Do It*

とかい め こうそくどうろ む
 都会をくぐり抜ける高速道路の向こうに
 み
 見えたアカリは

ちい いた むね おくかがや
 小さな痛みを胸の奥輝かせて
 消えてしまうから
 お 追いつけないそんな気がしたけど
 Aku melewati kota dan jalan raya
 dan melihat sebuah cahaya
 Cahaya itu sedikit menyakitkan dalam dadaku
 dan akhirnya menghilang
 Rasanya aku tak bisa menyusulnya

なに こわ
 アタシは何も怖くないの
 し
 まだ知らないことばかり
 スピードを上げて
 はし め
 走り抜ける
 ゆ さき
 行く先もどうせわからないから
 I do it

Aku tak takut apapun
 Aku tak tahu apapun
 Aku menambah kecepatan dan berlari
 Aku tak tahu dimana akan berakhir, namun
 aku melakukannya..

あか そら うつ
 赤い空を映すデジタルのカメラみたいに
 いろ つ た
 色を付け足して
 ムりにセンチメンタルな
 と おも
 コトは止めてほしいって思うの
 だってやりきれないよ
 こわ
 壊れてゆく
 き
 そんな気がするから
 Bagaikan kamera digital yang memantulkan langit merah
 Aku menambahkan beberapa warna
 Aku memikirkan cara berhenti dari perasaan yang berlebihan ini
 Karena ini sangat menyakitkan
 Rasanya aku akan hancur

みみ
 アタシは耳をふさいでいる
 し
 まだ知らないことばかり
 スピードを上げて

はし め
走り抜ける
た ども
立ち止まるわけにはいかないから
Aku menutup telinga
Aku tak tahu apapun
Aku menambah kecepatan dan berlari
Karena tak ada cara bagiku untuk berhenti

こた ほ
答えが欲しくて
と
問いかけてきたけど
まえ すす
前に進まなきゃ
み こ
見えて来ないと
かく こ で き
もう覚悟は出来ているよ
Aku mulai bertanya karena menginginkan jawaban
Tapi aku harus tetap maju atau aku tak akan melihat
Diriku yang sudah siap

なに こわ
アタシは何も怖くないの
し
まだ知らないことばかり
はし め
スピードを上げて走り抜ける
お
このまま終わりたくはないから
I do it

Aku tak takut apapun
Aku tak tahu apapun
Aku menambah kecepatan dan berlari
Aku tak ingin berakhir seperti ini, namun
aku melakukannya.

(5) *Kiss Me*

Kiss me Oh Baby
いつわ あい そだ
偽りの愛を育てるの
せ かい
I kiss you 世界は
しんじつ
真実それだけじゃ
むじゆん
矛盾してくるから
Kiss me oh baby
Akankah kita menjalin cinta palsu?
I kiss you, di dunia ini
Bahkan kebenaran menyangkal kebenaran itu sendiri

つきよ めと
月夜に目閉じて
さと はな
悟ったよに話すけど
と
問いただしてみたい
ぜつぼう てまえ かいらく とちゅう
絶望の手前で 快樂の途中 yeah

Kau menutup mata di malam terang bulan
Dan berkata seolah kau menyadari sesuatu
Tapi aku ingin menanyakan lagi sampai yakin
Tepat sebelum keputus-asaan berubah menjadi kebahagiaan, yeah

なみだ で
涙 出ないくらいしらけてるのよ
あい お き
愛はもう終わったの気づいているはずよ
もく
そんな目しないでよツマラナクナル
In fact, I love you
きず あわ おも で き
傷つけてあげる..淡く思い出に消えて

Air mata? Tak mengalir, Aku menghapusnya
Cinta ini telah usai, Kau pasti telah menyadarinya
Jangan tatap aku seperti itu, Ini buruk sekali
Kenyataannya, aku mencintaimu
Kau menyakitiku demi kebaikanmu sendiri
...Menghilang dalam kenangan yang redup

Kiss me Last Baby
いつものジョークを聴かせてよ
I kiss you
せかい げんめつ
世界は幻滅それだけじゃ
ふさぎ込むだけ

Kiss me untuk terakhir kalinya
Ceritakan padaku candaanmu yang biasa
I kiss you, di dunia ini
kita hanya membiarkan kekecewaan mengesalkan hati kita

つみかさ
積重ねてきた
やくそく こわ
約束を壊してしまうの
みらい か
未来は変わってゆく
ゆうじょう てまえ にく とちゅう
友情の手前で 憎しみの途中 yeah

Apakah kau akan melanggar
 semua janji yang telah kau buat?
 Semua akan berubah di masa depan
 Tepat sebelum persahabatan berubah menjadi kebencian,yeah

なみだ きれい
 涙 綺麗じゃない
 こんなに くる 苦しい 夜を こえたら
 いや
 癒されるかしら?
 そんな 目 もく しないでよ
 キザマレルカラ
 In fact, I love you
 す
 好きだったんだから
 ...ふかく 心 から 深く

Air mata? Tidak cantik, tersakiti begitu besar
 Akankah aku akan lebih baik saat menjelang malam?
 Jangan tatap aku seperti itu, semua akan terbakar dalam otakku
 Kenyataannya, aku mencintaimu
 Aku mencintaimu
 ...Dalam, sedalam seluruh cintaku

I need you
 そんな 日 ひ にもう 戻 る わけには
 い 行かないんだって 決 め た の
 a long long long way yeah

I need you
 Aku telah memutuskan bahwa tak ada lagi yang bisa kulakukan
 Kembali ke hari-hari sekarang ini
 a long long long way yeah

なみだ で
 涙 出ないくらいしらけてるのよ
 あい
 愛はもう 終 わ った の 気 づ い て い る は ず よ
 そんな 目 もく しないでよ モドレナクナル
 In fact, I love you
 き
 傷つけてほしい... 淡く 想い出に 消えて

Air mata? Tak mengalir, Aku menghapusnya
 Cinta ini telah usai Kau pasti telah menyadarinya
 Jangan tatap aku seperti itu, Ini buruk sekali
 Kenyataannya, aku mencintaimu

Kau menyakitiku demi kebaikanmu sendiri
 ...Menghilang dalam kenangan yang redup

(6) *Summer Song*

たいよう みかた ひ や
 太陽が味方する日に焼けた

きみ て
 君が手をふるから

きたい やくそく きせつ
 期待してんだ約束の季節に

と こ にんぎょ
 飛び込む人魚みたいに

sinar matahari terasa membakar
 saat kau melambaikan tangan padaku
 Seperti ikan duyung, aku menyelam ke tempat yang telah dijanjikan
 dengan penuh pengharapan

こうしゃ さ
 校舎のすみにひまわりが咲く

て わる
 照れてばかりじゃカッコ悪いね

あおぞら さけ きみ おも
 青空にいま叫びたいほど君を想ってる

Bunga matahari bermekaran di sudut sekolah
 Seolah-olah malu jika tidak terlihat keren
 Aku ingin meneriakkan ke langit biru itu
 Bahwa aku sangat memikirkanmu

なつ く うみ い
 夏が来るから海へ行こうよ

た ど まよ ひ
 ちょっとだけ立ち止まって迷う日もあるけど
 まいにちと もど ひ び きみ あ わら
 へこむ毎日取り戻す日々君に会って笑いあって

はじまるよ夏休み lan la lan la~♪

Musim panas telah datang, ayo kita ke laut
 Walau hari-hari berlalu dengan kegundahan, mari kita berhenti sejenak
 Hari-hari yang hilang saat aku gundah telah kembali
 saat aku bertemu denganmu dan tertawa bersama
 Liburan musim panas telah dimulai lalalala

はし だ せなか うそ うつ
 走り出した背中には嘘のないキモチが映るから

む がわ かがや まほう
 Tシャツの向こう側キラキラ輝く魔法みたいだ

Saat kau berlari ke arahku

Aku melihat perasaan yang jujur terpantul dari punggungmu
 Dari belakang T-shirt mu
 Aku melihat taburan cahaya bagaikan keajaiban

はなび おと け
花火の音にかき消されてる
きみ こと ぼ やかぜ か
君のコトバが夜風と変わる
かんじん き
肝心なとこ聞こえないけど
わかりあえそうさ

Saat suara kembang api mulai menghilang
Kata-katamu berubah menjadi angin malam
Walaupun aku tak mendengar kata-kata itu
Tapi aku mengerti

Ah long long long time 待ちこがれてた
せいしゅん いじわる
青春ってほんのちょっと意地悪だよ
まいにちと もど ひびきみ あ わら
へこむ毎日取り戻す日々君に会って笑いあって
はじまるよ夏休み lan la lan la

Ah aku sudah lama menantikan saat ini
Rasanya membuat masa muda menjadi sedikit kejam,kan?
Hari-hari yang hilang saat aku gundah telah kembali
saat aku bertemu denganmu dan tertawa bersama
Liburan musim panas telah datang lan la lan la

すなはま すわ こ とけいき
砂浜に座り込んでふたりで時計気になっていた
なみ おと き やくそく で き
波の音聞きながら約束なんて出来ないまま
Sambil duduk di tepi pantai kita memperhatikan waktu
Mendengarkan suara ombak dan tanpa bisa mengubah janji

なつ かならず
懐かしくなるいつか必ず
すな か みらい
砂に書いた未来なんてあてにできない
まいにちと もど ひびきみ あ わら
へこむ毎日取り戻す日々君に会って笑いあって
“真っ赤なブルーだ”

Suatu hari kita pasti akan merasa bernostalgia
Tanpa bergantung pada masa depan yang tertulis di pasir
Hari-hari yang hilang saat aku gundah telah kembali
saat aku bertemu denganmu dan tertawa bersama
Ini adalah warna merah-biru yang cerah

なつ く うみ き
夏が来るから海へ来たんだ
にじ から わす
虹になったあの空を忘れたくない

へこむ毎日取り戻す日々君に会って笑いあって
 はじまるよ夏休み lan la lan la

Musim panas telah datang, kita ke laut
 Aku tak akan melupakan langit yang bergoreskan pelangi
 Hari-hari yang hilang saat aku gundah telah kembali
 saat aku bertemu denganmu dan tertawa bersama
 Liburan musim panas telah dimulai lan la lan la

(7). *It's all too much*

コバルト色に変わる夜さ
 冷たく光星空
 コトバならもういないから
 Malam berubah menjadi warna kobalt
 Cahaya bintang di langit menjadi redup
 Tak perlu mengucapkan kata-kata lagi

涙に隠れた真実を
 解き明かそうするより
 根拠もない占いのほうがマシ
 Dari pada mencoba mengungkapkan kebenaran
 yang disembunyikan di belakang air mata
 Lebih baik aku pergi dengan prediksi yang tak tentu

灯りの無くなったベンチで
 見上げたら
 理想ばかり浮かぶ
 流れ星でした
 Aku duduk di bangku dalam cahaya yang temaram
 menengadah sambil membayangkan cita-citaku
 Ada bintang jatuh!

ねえ！教えてよ
 あるがまま生きてゆけるなら
 銀河に広がる 奇跡集めて
 乗り越えてみたいよ
 Hei, tolong beritahu aku
 Andai saja aku bisa hidup dengan lebih mudah
 maka aku akan mengumpulkan semua keajaiban di alam semesta
 dan mencoba menguasainya

だって身体ん中

巡る感情に
 支配されてんだ
 こんなんじゃないダメさ
 ねえ そうでしょ？

Ini karena emosi yang menggetarkan tubuhku
 Mendikte diriku
 Ini tak akan cukup
 Hei... Aku benar,kan?

サイコロ振るみたいに決めて
 後悔なんて出来ないほど
 次の場所へと進んでいたい

Lemparan dadu sepertinya dapat menentukan
 dan tanpa rasa penyesalan
 Aku harap bisa maju ke tujuan selanjutnya

曖昧に作られたルールブック
 臆病な分だけ出遅れて
 ライバルの背中見続けたんだ

Buku aturan yang dibuat dengan ketidakpastian
 hanya akan muncul nanti dengan ketakutan
 Aku terus menatap punggung lawanku

そんなのも
 月明かり赤裸々
 素っ裸の心からはぐれた
 流れ星でした

Hal itu seperti cahaya bulan yang sebenarnya
 Seperti bintang jatuh
 yang tersesat dari hati yang murni

ねえ！教えてよ
 あるがまま生きてゆけるほど
 純情なんかじゃない
 争う事も
 さけられないの

Hei, tolong katakan padaku
 untuk hidup lebih mudah
 Kemurnian tidak akan mencukupi
 Kau juga tidak bisa lari dari konflik

きっと空回り
 繰り返す教訓に

支配されてんだ
 どうすればいいの
 ねえ ウソでしょ？

Pelajaran yang kupelajari dari waktu ke waktu ini
 mendikte diriku
 Apa yang harus kulakukan?
 Ini bohong,kan?

空想ばかり描いて
 進めない
 愛想よくもなれない
 何故だろう？

。。。 It' s all too much
 Angan-angan yang sederhana tidak akan membawaku kemanapun
 Juga tidak bisa membuatku lebih senang
 Aku ingin tahu kenapa?
 Ini terlalu berlebihan..

ねえ！教えてよ
 あるがまま生きてゆくために
 せまる難題さえも
 ユーモアに変えて
 笑い飛ばしたい

Hei tolong katakan kepadaku
 agar tetap hidup sebagaimana mestinya
 Aku ingin mengubah rintangan berat menjadi hal yang lucu
 dan tertawa

だって解決出来ない
 日常に埋もれる
 だから信じていたいよ
 奇跡ってあるでしょ？
 ねえ そうでしょ？

Karena tidak ada cara untuk memutuskannya
 Terkubur dalam kehidupan sehari-hari
 Karena itu aku berharap bisa mempercayainya
 Keajaiban itu ada,kan?
 Hei... Benar,kan?

BIODATA PENULIS

Nama Mahasiswa : Josep. Pariri
 NIM : 13050112170001
 Tempat tanggal lahir : Biak 26 Desember 1991
 Nama Ayah : Keliopas Pariri (Alm)
 Nama Ibu : Adonia Beroperay (Alm)
 Alamat : Jl Lembah sunyi, Angkasapura, Jayapura
 Utara.
 Email : josep.pariri@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

2005 : SDN Inpres Burokub, Biak Numfor.
 2008 : SMP YPK Ruth Yenures, Biak
 2011 : SMK Ampari Jayapura.
 2019 : Bahasa dan Kebudayaan Jepang.
 Universitas Diponegoro, Semarang

Pengalaman Organisasi :

2013 - 2014 : Anggota Muda, Angkatan 22.
 Unit Kegiatan Selam
 387. Universitas Diponegoro.
 2015 : STAFF Div. Diklat Periode
 Kepengurusan 2015.
 UKSA. 387. Universitas Diponegoro.
 2014 – 2015 : Ketua Trust Semarang.